

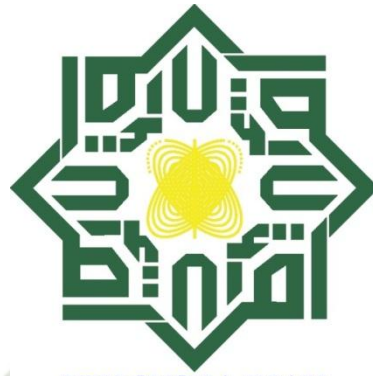


UIN SUSKA RIAU

No.6519/BKI-D/SD-S1/2024

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM  
MENGURANGI DEGRADASI MORAL PADA REMAJA  
DI DUSUN V DESA PULAU BIRANDANG KECAMATAN  
KAMPA KABUPATEN KAMPAR**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**BINDA PERMATA SARI**

**NIM : 12040225566**

**PROGRAM STUDI STRATA 1 (S1)**

**BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2024**



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:


Nama : Binda Permata Sari  
NIM : 12040225566  
Judul Skripsi : **Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengurangi Degradasi Moral Pada Remaja Di Desa Pulau Birandang Kec. Kampa Kab. Kampar**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

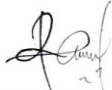
Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Bimbingan Konseling Islam

  
**Zulamri, S.Ag., M.A**  
NIP.197407022008011009

Pekanbaru, 27 Maret 2024  
Pembimbing,

  
**Reizki Maharani, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 19930522 202012 2 020



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQSAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Binda Permata Sari  
NIM : 12040225566  
Judul : **Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengurangi Degradasi Moral Pada Remaja di Dusun V Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar**

Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 4 April 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 24 April 2024  
Dekan,  
Prof. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A.,Ph.D  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji,

**Ketua/ Penguji I**

Dra. Silawati, M. Pd  
NIP. 19690902 199503 2 001

**Penguji III**

Dr. H. Miftahuddin, M. Ag  
NIP. 19750511 200312 1 003

**Sekretaris/Penguji II**

Rosmita, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19741113 200501 2 005

**Penguji IV**

Dr. Kodarni, S.ST, M. Pd  
NIP. 19750927 2023211 005



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Binda Permata Sari  
NIM : 12040225566  
Judul : **Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengurangi Degradasi Moral Pada Remaja di Desa Pulau Birandang Kec. Kampa Kab. Kampar**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 4 Januari 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 4 Januari 2024

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

**Drs. H. Suhaimi, M. Ag**  
NIP. 196204031997031002

Penguji II,

**Reizki Maharani, M.Pd**  
NIP. 199305222020122020



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Binda Permata Sari

NIM : 12040225566

Tempat/ Tgl. Lahir : Medan, 22 Juni 2002

Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Prodi : S1 Bimbingan Konseling Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* : **“PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENGURANGI DEGRADASI MORAL PADA REMAJA DI DUSUN V DESA PULAU BIRANDANG KECAMATAN KAMPA KABUPATEN KAMPAR”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
- Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 April 2024  
Yang membuat pernyataan



**BINDA PERMATA SARI**  
**NIM. 12040225566**

*\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas  
Lampiran : 4 (eksemplar)  
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Binda Permata Sari**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Binda Permata Sari NIM. 12040225566** dengan judul "**Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengurangi Degradasi Moral Pada Remaja Di Desa Pulau Birandang Kec. Kampa Kab. Kampar** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

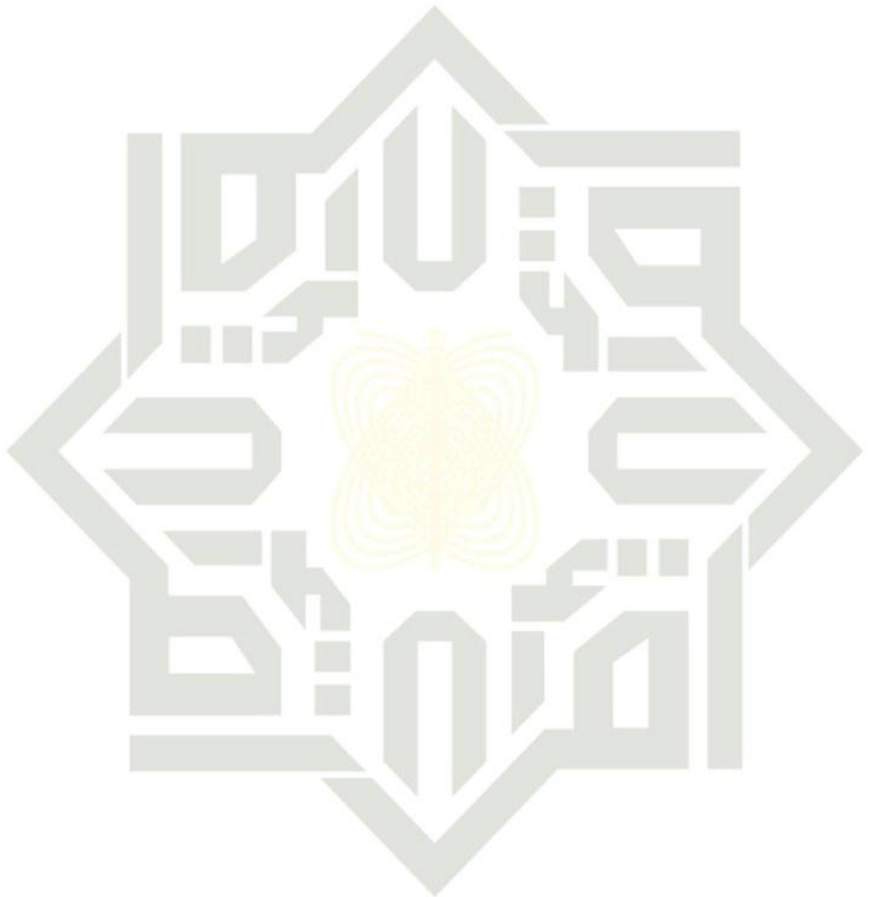
Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,  
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

**Pembimbing**

**Reizki Maharani, S.Pd., M.Pd**  
**NIP. 19930522 202012 2 020**

## PERSEMBAHAN

*"Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orangtua yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tak henti-hentinya mendoakan, mencurahkan kasih sayang, perhatian, motivasi, nasihat serta dukungan baik secara moral maupun finansial"*



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Milik Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hikmah Cipta Anak UIN Suska Riau**
1. **Harus Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- 1.3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

Belajar jadi orang nekat, kalau ga nekat ga bakal jadi orang hebat. Tapi berhati-hati juga dalam mengambil keputusan, karena kalau salah mengambil keputusan semua nya bisa jadi berantakan”

(Binda Permata Sari)

“Dunia ini memang tempatnya capek, jadi wajar kalau kamu mengeluh. Mengeluh boleh kok tapi dikit ajah yah, sisanya semangat. Ingat perjalananmu masih panjang, masih banyak wishlist yang harus kamu capai.”

(Binda Permata Sari)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5-6)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Binda Permata Sari (2024): Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mengurangi Degradasi Moral Pada Remaja Di Dusun V Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar**

Degradasi moral diartikan sebagai turunnya, merosotnya, rusaknya, dan munculnya moral, tingkah laku sikap yang ada pada diri remaja. Kemerosotan moral ini ditandai dengan adanya berbagai pelanggaran dan tindakan kejahatan yang dilakukan remaja, seperti pencurian, perkataan kasar, cara berpakaian, hilangnya rasa hormat kepada yang lebih tua dan lain sebagainya. Layanan bimbingan kelompok ini dapat memberikan pengaruh yang cukup besar kepada anggota kelompok. Dimana dalam bimbingan kelompok, individu dapat berdiskusi, bersosialisasi, bertukar pendapat dan saling bertukar informasi, saling mempengaruhi dan saling memberikan pemahaman terutama yang diberikan oleh pembimbing, sehingga terjalin hubungan yang akrab antar anggota kelompok yang mengikuti bimbingan sehingga saling memotivasi dan dapat mengurangi degradasi moral pada remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok dalam mengurangi degradasi moral pada remaja di Dusun V Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *pre-eksperimental one-group pre-test and post-test* dan pengolahan data dibantu *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 22.0 for windows*. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja Dusun V Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 orang remaja. Data hasil penelitian ini menunjukkan adanya penurunan degradasi moral setelah diberikan layanan bimbingan kelompok. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *Paired Sample T-Test* nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh signifikan layanan bimbingan kelompok dalam mengurangi degradasi moral pada remaja di Dusun V Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar.

**Kata Kunci : Bimbingan Kelompok, Degradasi Moral Remaja**

## ABSTRACT

### **Binda Permata Sari (2024): Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mengurangi Degradasi Moral Pada Remaja Di Dusun V Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar**

Moral degradation is defined as the decline, decline, destruction, destruction of morals, behavior and attitudes that exist in adolescents. This moral decline is marked by various violations and crimes committed by teenagers, such as theft, harsh words, the way they dress, loss of respect for elders and so on. This group guidance service can have quite a big influence on group members. Where in group guidance, individuals can discuss, socialize, exchange opinions and exchange information, influence each other and provide mutual understanding, especially that provided by the supervisor, so that a close relationship is established between group members who follow the guidance so that they motivate each other and can reduce moral degradation in teenager. This research aims to determine the effect of group guidance services in reducing moral degradation among teenagers in Dusun V Pulau Birandang Village, District. Kampa District. Kampar. This research uses quantitative pre-experimental one-group pre-test and post-test methods and data processing assisted by SPSS (Statistical Product and Service Solution) 22.0 for Windows. The population in this study were teenagers from Dusun V, Birandang Island Village, Kec. Kampa District. Kampar. This sampling technique uses a purposive sampling technique. The sample in this study consisted of 10 teenagers. The data from this research shows a decrease in moral degradation after being provided with group guidance services. This can be seen from the results of the Paired Sample T-Test with a sig (2-tailed) value of  $0,000 < 0,05$ , thus  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, meaning that there is a significant influence of group guidance services in reducing moral degradation among teenagers in the village. Birandang Island District. Kampa District. Kampar.

**Keywords:** Group Guidance, Moral Degradation of Adolescents

1. Perang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Swt., yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Peneliti ucapkan puja dan puji syukur atas kehadiran Allah Swt. Yang Maha Berkah dan sayang dari Allah Swt., sehingga Peneliti bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengurangi Degradasi Moral Pada Remaja Di Dusun V Desa Pulau Bidadari Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar”** Shalawat dan salam selalu Peneliti hadiahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW., yang telah beruang dalam menegakkan ajaran tauhid sehingga terasa berkahnya dari dunia yang sampai dunia baru. Sehingga umat Islam di segala penjuru dunia mendapatkan petunjuk ke arah jalan yang benar dan diberkahi oleh Allah SWT., di dunia maupun di akhirat kelak.

Kemudian Peneliti ucapkan terimakasih kepada dan terkhusus untuk orangtua Peneliti yang selalu mendukung Peneliti dalam setiap usaha peneliti selama hidup. Kemudian, terimakasih kepada ibu Reizki Maharani, M.Pd selaku Pembimbing Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Ibu Prof. Dr. Hj Helmiati, M.Ag. Selaku Wakil Rektor I. Bapak Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd. Selaku Wakil Rektor II. Dan Bapak Prof. Edi Irwan, S.Pt., M.Sc. Ph.D Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A.,Ph.D, Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Beserta Bapak Dr. Masduki, M,Ag Selaku Wakil Dekan 1, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si Selaku Wakil Dekan 2 dan Bapak Dr. H. Arwan, M.ag Selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Zulamri, S.Ag.,MA Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam, dan Ibu Rosmita, M. Ag Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Reizki Maharani, M.Pd Selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, kesempatan dan memberikan ilmu serta nasehat kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staff pengajar yang berada di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti. Serta Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu peneliti selama proses perkuliahan.
6. Ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada keluarga tercinta, terutama orangtua baba Mahmud dan mama Dahniar yang selalu menjadi penyemangat

saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tak henti-hentinya mendoakan, mencurahkan kasih sayang, perhatian, motivasi, nasihat serta dukungan baik secara moral maupun finansial.

Ucapan terimakasih kepada teman-teman terdekat yang telah menemani selama masa perkuliahan karena telah mensupport, kebersamai dan menjadi sahabat yang baik selama masa perkuliahan serta untuk seluruh teman-teman Bimbingan Konseling Islam 2020, tim KKN Desa Pelambaian, terimakasih atas pengalaman, pembelajaran dan kisah yang tidak akan bisa terlupakan.

Ucapan terimakasih untuk remaja Dusun V Desa Pulau Birandang yang telah bersedia menjadi responden penulis.

Ucapan terimakasih kepada keponakan tercinta M. Devano Alfarendra yang telah menjadi penghibur penulis disaat lagi stress menghadapi skripsi.

0. Terakhir, terima untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tak luput dari kesalahan, oleh karena itu penulis meminta maaf sedalam-dalamnya apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Harapan Penulis semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada semua kalangan terkhususnya bagi kalangan yang membutuhkan, baik dari kalangan akademis, maupun non akademis.

Pekanbaru, 26 Maret 2024  
Penulis

Binda Permata Sari  
NIM. 1204022556

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1. Latar Belakang Masalah .....	1
2. Penegasan Istilah .....	4
3. Identifikasi Masalah .....	5
4. Batasan Masalah .....	5
5. Rumusan Masalah .....	5
6. Tujuan Penelitian .....	5
7. Kegunaan Penelitian .....	6
8. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
2.1. Kajian Terdahulu .....	8
2.2. Landasan Teori .....	10
2.2.1. Layanan Bimbingan Kelompok .....	10
2.2.2. Degradasi Moral Pada Remaja .....	16
2.2.3. Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengurangi Degradasi Moral Pada Remaja .....	27
3. Defenisi Operasional Variabel .....	28
4. Kerangka Pemikiran .....	30
5. Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	32
3.1. Desain Penelitian .....	32
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
3.3. Populasi dan Sampel .....	33

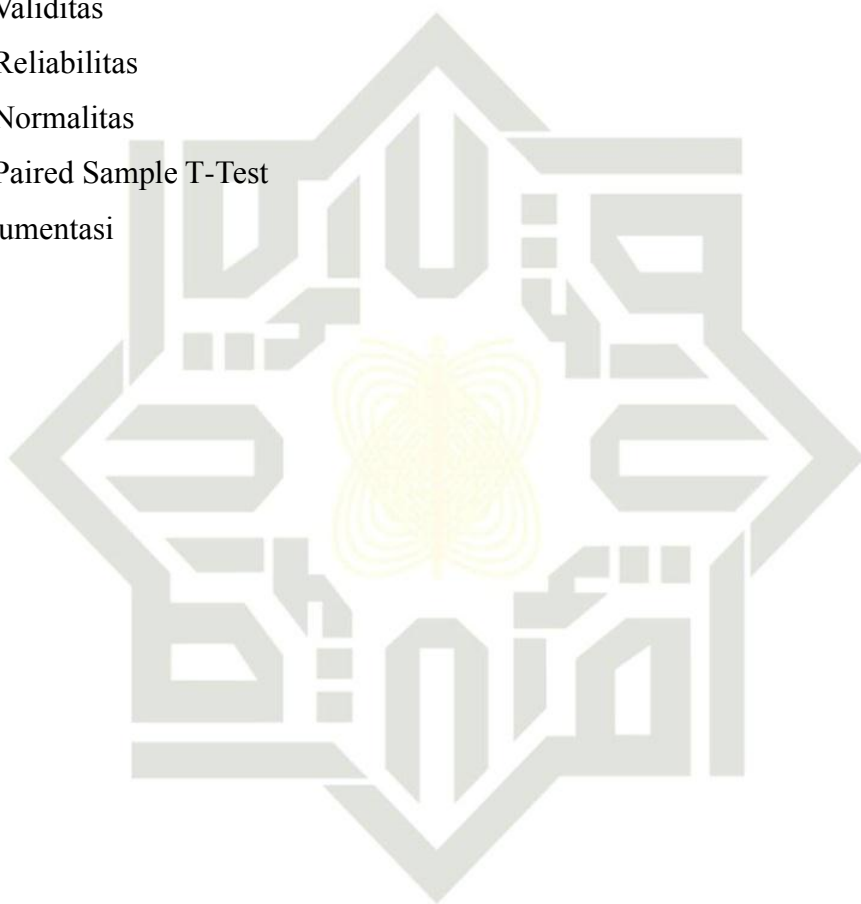
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.5. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	36
3.6. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>38</b>
4.1. Sejarah Desa.....	38
4.2. Demografi .....	40
4.3. Keadaan Penduduk.....	40
4.4. Keadaan Ekonomi .....	42
4.5. Kondisi Pemerintahan Desa .....	42
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
5.1. Hasil Penelitian .....	43
5.1.1. Karakteristik Responden .....	44
5.1.2. Hasil Data Pre-Test.....	44
5.1.3 Hasil Data Post-Test .....	45
5.1.4. Hasil Data Pre-Test dan Post-Test.....	45
5.1.5. Analisis Statistik Deskriptif .....	46
5.1.6. Uji Validitas.....	47
5.1.7. Uji Reliabilitas .....	49
5.1.8. Uji Normalitas.....	50
5.1.9. Uji Paired Sample T Test.....	50
5.2. Pembahasan.....	51
5.3. Keterbatasan dan Kekurangan Penelitian.....	53
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
6.1. Kesimpulan .....	55
6.2. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Definisi Konsep Operasional Variabel .....	29
Tabel 2.2	Kerangka Pemikiran.....	31
Tabel 3.1	Desain Penelitian One Group Pre-Test Post-Test Design .....	32
Tabel 3.2	Rancangan Waktu Penelitian.....	33
Tabel 3.3	Skor Alternatif Jawaban Kuesioner dengan Skala Likert .....	35
Tabel 3.4	Kategori Interval .....	35
Tabel 4.1	Sejarah Desa Pulau Birandang .....	38
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Desa Pulau Birandang Berdasarkan Jenis Kelamin .....	41
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Desa Pulau Birandang Berdasarkan Umur .....	41
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk Desa Pulau Birandang Berdasarkan Pembagian Wilayah .....	41
Tabel 5.1	Perbandingan Skor Pre-Test dan Post-Test Degradasi Moral Remaja .....	43
Tabel 5.2	Berdasarkan Jenis Kelamin .....	44
Tabel 5.3	Berdasarkan Usia Responden.....	44
Tabel 5.4	Hasil data Pre-Test .....	44
Tabel 5.5	Hasil data Post-Test.....	45
Tabel 5.6	Hasil data Pre-Test dan Post-Test.....	45
Tabel 5.7	Statistik Deskriptif .....	46
Tabel 5.8	Hasil Uji Validitas .....	47
Tabel 5.9	Hasil Uji Reliabilitas .....	49
Tabel 5.10	Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk.....	50
Tabel 5.11	Uji Paired Sample T Test.....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

- |            |                                     |
|------------|-------------------------------------|
| Lampiran 1 | Surat Izin Penelitian               |
| Lampiran 2 | Kuesioner                           |
| Lampiran 3 | Rancangan Pelaksanaan Layanan (RPL) |
| Lampiran 4 | Hasil Pre-Test dan Post Test        |
| Lampiran 5 | Uji Validitas                       |
| Lampiran 6 | Uji Reliabilitas                    |
| Lampiran 7 | Uji Normalitas                      |
| Lampiran 8 | Uji Paired Sample T-Test            |
| Lampiran 9 | Dokumentasi                         |
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## BAB I PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa dalam hal ini terdapat perkembangan baik itu secara fisik maupun mental. Masa ini juga disebut dengan masa labil pada remaja yang penuh dengan berbagai goncangan jiwa, baik yang timbul dari diri sendiri, lingkungan atau masyarakat karena difase ini remaja sedang mencari jati diri atau identitas diri, sehingga pada masa ini remaja sering mengalami kebingungan.<sup>1</sup> Akibat dari kebingungan tersebut menimbulkan banyak masalah ataupun konflik pada remaja diantaranya yaitu konflik antara kebutuhan untuk mengendalikan diri dengan kebutuhan untuk bebas dan merdeka, konflik antara kebutuhan akan kebebasan dan ketergantungan terhadap orangtua, konflik antara kebutuhan seks dan ketentuan agama serta nilai sosial, konflik nilai-nilai, dan konflik menghadapi masa depan.<sup>2</sup> Hal inilah yang dapat menyebabkan degradasi moral jika remaja tidak dapat mengendalikan dirinya dengan baik.

Adapun degradasi moral sering diartikan sebagai turunnya, merosotnya, rusaknya, hancurnya moral, tingkah laku sikap yang ada pada diri remaja. Kerosotan moral ini di tandai dengan adanya berbagai pelanggaran dan tindakan kejahatan yang dilakukan remaja, seperti pencurian, perkataan kasar, cara berpakaian, hilangnya rasa hormat kepada yang lebih tua dan lain sebagainya, adanya perilaku negatif ini merupakan sebuah tanda akan hancurnya sebuah bangsa.<sup>3</sup>

Menurut Thomas Lickona, terdapat beberapa tanda-tanda degradasi moral yang merupakan tanda kehancuran suatu bangsa diantaranya kekerasan dan tindakan anarki, pencurian, tindakan kecurangan, abaikan aturan yang berlaku, pertarungan antar siswa, ketidaktoleran, penggunaan bahasa yang kasar, kematangan seksual terlalu dini dan penyimpangannya, serta sikap perusakan diri.

Menurut data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung, secara demografi 30% dari populasi di Indonesia adalah usia remaja. Usia di mana seseorang seharusnya berada dalam usia yang produktif, energik, penuh inovasi dan dedikasi. Tetapi fakta dari BNN menunjukkan, 24% pemakai

Purwati Qamariyah, Laili, Muhammad Japar, "Buku Ajar Moralitas Remaja Dan Perkembangannya," *Magelang: Unimma Press*, 2021, <https://ebook.unimma.ac.id/index.php/up/catalog/download/29/28/88?inline=1>. Hal. 60

Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Kencana, 2011).

Indriana Wijayanti, "Kerosotan Nilai Moral Yang Terjadi Pada Generasi Muda Di Era Modern," 2021, <https://doi.org/10.31235/osf.io/w9m4x>, hlm 3.

Thomas Lickona diterjemahkan oleh Juma Abdu Wamaungo, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter : Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat Dan Bertanggung Jawab* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012).

narkoba di Indonesia dalam kurun tahun 2018 berstatus pelajar. Selain itu ada sekitar 90% video porno yang tersebar di masyarakat dan pelakunya adalah remaja. Angka seks bebas dan aborsi di kalangan pelajar dan mahasiswa merupakan sebuah hal yang sangat mengkhawatirkan.<sup>5</sup>

Dari data tersebut, terlihat jelas bahwa moral atau perilaku anak remaja di Indonesia sangat memprihatinkan, banyak remaja yang mengalami penurunan kualitas moral dan kepribadian diri sebagai bangsa Indonesia.

Faktor penyebab degradasi moral diantaranya pengaruh budaya asing, kurangnya pengawasan dan perhatian orang tua, rendahnya tingkat keagamaan, kurangnya keefisienan dan keefektifan lembaga sosial masyarakat, dan pengaruh teknologi informasi.<sup>6</sup>

Adapun hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di Dusun V Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar dengan mewawancarai Kepala Dusun dan orang tua remaja yaitu :

Kepala dusun tersebut mengatakan bahwa ia sering melihat remaja yang membawa pacarnya main kerumahnya serta berpergian pada malam hari terutama di malam minggu dan malam kamis. Kadus juga menuturkan bahwa terdapat remaja putra yang sudah merokok dan meminum-minuman keras seperti bir, tuak, anggur merah dsb. Beliau melihat remaja tersebut meminum miras ketika adanya acara hiburan malam seperti orgen tunggal yang diadakan diacara pernikahan. Didusun V ini pun belum pernah diadakannya penyuluhan ataupun bimbingan mengenai bahaya pergaulan bebas, miras, penggunaan zat-zat terlarang atau P4GN dan sejenisnya sehingga remaja belum memiliki pengetahuan yang baik mengenai hal ini.<sup>7</sup>

Orang tua remaja juga menuturkan bahwa anaknya sering berkata kata kasar ketika marah kepada orang tuanya yang terkadang menyinggung perasaan mereka sebagai orang tua. Anak-anaknya juga sering malas-malasan saat disuruh membantu orang tuanya.<sup>8</sup>

Melihat dari permasalahan ini, maka perlu adanya upaya dalam mengurangi degradasi moral pada remaja. Dengan demikian untuk mencapai

---

<sup>5</sup>Budhi Slamet Saepudin, “Degradasi Moral Bangsa Di Kalangan Remaja Dan Pelajar Dilihat Dari Perspektif Cinta Tanah Air Dan Bela Negara” (Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung Barat, 2014), <https://disdikbb.org/news/degradasi-moral-bangsa-di-kalangan-remaja-dan-pelajar-dilihat-dari-perspektif-cinta-tanah-air-dan-bela-negara/>.

<sup>6</sup>Anis Yuli Astuti, “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Degradasi Moral Remaja Dalam Perspektif Islam Di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur” (IAIN Metro, 2017), [https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2535/1/Anis Yuli Astuti 1397801.pdf](https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2535/1/Anis%20Yuli%20Astuti%201397801.pdf).

<sup>7</sup>Wawancara dengan Kadus Dusun V Desa Pulau Birandang Kecamatan kampa Kabupaten Kampar, 2024

<sup>8</sup>Wawancara dengan orang tua remaja di Dusun V Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar, 2024

hal tersebut salah satunya dapat ditempuh dengan memberikan layanan bimbingan kelompok.

Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu yang menjadi peserta layanan.<sup>9</sup>

Dalam bimbingan kelompok ini dapat memberikan pengaruh yang cukup besar kepada anggota kelompok. Dimana dalam bimbingan kelompok, individu dapat berdiskusi, bersosialisasi, bertukar pendapat dan saling bertukar informasi, saling mempengaruhi dan saling memberikan pemahaman terutama yang diberikan oleh pembimbing, sehingga terjalin hubungan yang akrab antar anggota kelompok yang mengikuti bimbingan sehingga saling memotivasi. Dengan adanya bimbingan kelompok ini diharapkan dapat membantu remaja agar mereka dapat mengurangi degradasi moral karena bisa merugikan dirinya sendiri, lingkungan dan keluarga.

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rini Yulita yang menjelaskan bahwa Siswa yang mengalami degradasi atau penurunan moral dengan menunjukkan perilaku seperti sering berkelahi antar siswa, berkata tidak jujur, berkata-kata kasar dan kurangnya rasa hormat kepada orang tua dan guru, maka dapat diberikan bimbingan dan konseling kelompok untuk mengurangi degradasi moral siswa, karena penerapan bimbingan dan konseling kelompok ini merupakan salah satu metode atau cara agar siswa bisa kembali ke jalan yang benar. Dalam bimbingan dan konseling kelompok tentu saja adanya interaksi baik sesama siswa maupun dengan guru, sehingga mereka mendapatkan informasi, pembinaan, motivasi serta adanya pergaulan yang sehat sehingga banyak perubahan yang di alami oleh siswa, Dalam hal ini menjadi siswa yang lebih baik lagi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh bimbingan kelompok dalam mengurangi degradasi moral siswa.<sup>10</sup>

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Budiman terdapat pula perbedaan yang signifikan antara degradasi moral siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Sehingga dapat dipahami bahwasannya ada penurunan degradasi moral siswa sesudah

Hartaju Hartanti, "Bimbingan Kelompok" (Duta Sablon, 2022, hlm 13).

Rini Yulita, "Pengaruh Konseling Kelompok Untuk Mengurangi Degradasi Moral Siswa di SMPN 14 Banda Aceh" (UIN Ar-Raniry, 2022), <https://repository.ar-raniry.ac.id/eprint/26872/>.

diberikan layanan bimbingan kelompok. Yang artinya layanan bimbingan kelompok ini dapat mengurangi degradasi moral siswa.<sup>11</sup>

Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengurangi Degradasi Moral Pada Remaja Di Dusun V Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar”**.

## 2. Penegasan Istilah

Sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu akan jelaskan istilah dalam skripsi ini untuk menghindari distorsi terkait istilah-istilah yang digunakan didalam penelitian ini, maka Peneliti akan menjelaskan beberapa istilah tersebut, diantaranya ialah:

### 1. Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok adalah “suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok” semua peserta yang mengikuti kegiatan kelompok saling berinteraksi, bebas mengeluarkan pendapat, menanggapi, memberi saran, dan pembahasan yang dibicarakan itu adalah suatu yang bermanfaat bagi setiap anggota kelompok.<sup>12</sup>

### 2. Degradasi Moral

Degradasi moral sering diartikan sebagai turunnya, merosotnya, rusaknya, hancurnya moral, tingkah laku sikap yang ada pada diri remaja. Kemerosotan moral ini di tandai dengan adanya berbagai pelanggaran dan tindakan kejahatan yang dilakukan remaja, seperti perkataan kasar, cara berpakaian, hilangnya rasa hormat kepada yang lebih tua dan lain sebagainya, adanya perilaku negatif ini merupakan sebuah tanda akan hancurnya sebuah bangsa.<sup>13</sup>

### 3. Remaja

Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa dalam hal ini terdapat perkembangan baik itu secara fisik maupun mental. Masa ini juga disebut dengan masa labil pada remaja yang penuh dengan berbagai goncangan jiwa, baik yang timbul dari diri sendiri, lingkungan atau masyarakat karena difase ini remaja sedang mencari jati diri atau identitas diri, sehingga pada masa ini sering mengalami kebingungan.<sup>14</sup>

<sup>11</sup> Budiman, “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengatasi Degradasi Moral,” *Jurnal Attending (Artikel Penelitian Bimbingan Dan Konseling)* 1, no. 1 (2019), <https://ojs.uho.ac.id/index.php/attending/article/view/24432>.

<sup>12</sup> Prayitno, “Jenis Layanan Dan Kegiatan Pendukung Konseling” (Padang: Universitas Negeri Padang, 2015).

<sup>13</sup> Wijayanti, “Kemerosotan Nilai Moral Yang Terjadi Pada Generasi Muda Di Era Modern,” hal. 3

<sup>14</sup> Purwati Qamariyah, Laili, Muhammad Japar, “Buku Ajar Moralitas Remaja Dan Perkembangannya,” *Magelang: Unimma Press*, 2021,

<https://ebook.unimma.ac.id/index.php/up/catalog/download/29/28/88?inline=1>. Hal. 60

### 1.3. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, berikut merupakan masalah yang dapat diidentifikasi diantaranya ialah:

1. Didusun V Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar sering didapati remaja yang membawa pacarnya main kerumahnya serta bergian pada malam hari terutama dimalam minggu dan malam kamis. Ada juga remaja putra yang sudah merokok dan meminum-minuman keras seperti bir, tuak, anggur merah dsb. Remaja tersebut meminum miras ketika adanya acara hiburan malam seperti orgen tunggal yang diadakan diacara pernikahan.
2. Remaja juga sering berkata kata kasar ketika marah kepada orang tuanya yang terkadang menyinggung perasaan mereka sebagai orang tua dan sering malas-malasan saat disuruh membantu orang tuanya.
3. Didusun V Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar belum pernah diadakannya penyuluhan ataupun bimbingan mengenai bahaya pergaulan bebas, miras, penggunaan zat-zat terlarang atau P4GN dan sejenisnya sehingga remaja belum memiliki pengetahuan yang baik mengenai hal ini

### 1.4. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, bahwasanya substansi penelitian agar sistematis dan terarah maka Peneliti menetapkan batasan penelitian yaitu Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mengurangi Degradasi Moral Pada Remaja Di Dusun V Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar.

### 1.5. Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka Peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dalam mengurangi degradasi moral pada remaja di Dusun V Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar?

### 1.6. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas oleh peneliti, tujuan penelitiannya ialah:

Untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok dalam mengurangi degradasi moral pada remaja di Dusun V Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar

### 1.7. Kegunaan Penelitian

Berikut beberapa kegunaan dari penelitian ini bagi pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Secara teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dibidang keilmuan bimbingan konseling islam. Tentang bagaimana kesadaran remaja setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok untuk mengurangi degradasi moral. Agar mahasiswa prodi bimbingan konseling islam khususnya dapat mengetahui lebih tentang kondisi kesadaran remaja terhadap degradasi moral.
2. Secara praktis:
  - a. Bagi Peneliti  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan peneliti dalam memberikan layanan bimbingan kelompok.
  - b. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Dari hasil penelitian ini digunakan sebagai perbandingan atau sebagai bahan acuan, dan juga dapat digunakan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan.
  - c. Bagi Para Remaja  
Untuk remaja, dengan adanya penelitian ini diharapkan kesadaran remaja dapat meningkat, dapat menjaga perilaku moralnya sekitar sehingga dapat memberikan manfaat bagi diri mereka sendiri dan orang lain.

### 1.8. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk menjadi pedoman dalam penyusunan penelitian ini agar menjadi penelitian yang sistematis dan tidak menyimpang dari substansi permasalahan. Sistematika penulisan dalam penelitian ini ialah:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang penelitian terdahulu, teori dan defisini konseptual, dan operasional data, serta kerangka pemikiran dan hipotesis.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## : GAMBARAN UMUM

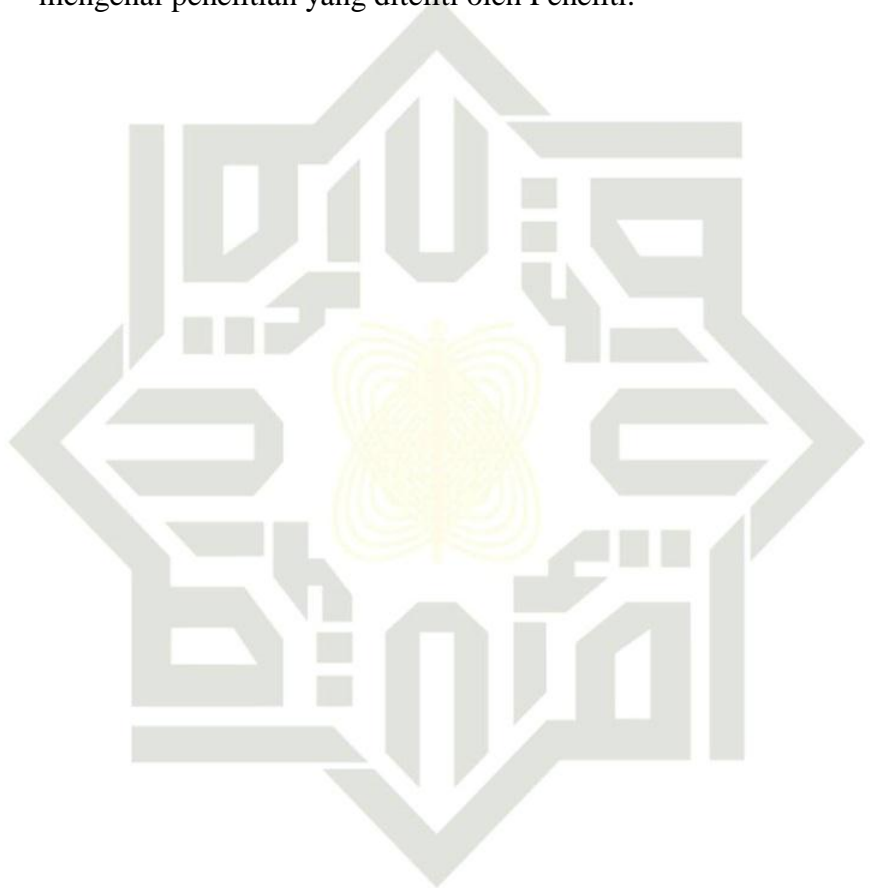
Bab ini mendeskripsikan tentang sejarah singkat lokasi penelitian dan gambaran subyek penelitian.

## : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil uji data dan pembahasan mengenai penelitian ini akan dijelaskan didalam bab ini.

## : PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran mengenai penelitian yang diteliti oleh Peneliti.



UIN SUSKA RIAU

## BAB IV

© **H**acripta **A**ilik UIN Suska Riau

## BAB V

## BAB VI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Kajian Terdahulu

Sebagai bahan rujukan di dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelusuran yang berkaitan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, ada beberapa penelitian yang menjadi bahan rujukan bagi peneliti dalam penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rini Yulita prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Konseling Kelompok Untuk Mengurangi Degradasi Moral Siswa Di SMPN 14 Banda Aceh”.<sup>15</sup> Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa bimbingan dan konseling kelompok dapat mengurangi degradasi moral siswa, karena penerapan bimbingan dan konseling kelompok ini merupakan salah satu metode atau cara agar siswa bisa kembali ke jalan yang benar. Dalam bimbingan dan konseling kelompok tentu saja adanya interaksi baik sesama siswa maupun dengan guru, sehingga mereka mendapatkan informasi, pembinaan, motivasi serta adanya pergaulan yang sehat sehingga banyak perubahan yang di alami oleh siswa, Dalam hal ini menjadi siswa yang lebih baik lagi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada objek dan tempat penelitiannya di sekolah, sementara objek penelitian yang akan di teliti yaitu remaja dan tempat penelitiannya di lingkungan masyarakat ataupun desa. Adapun persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang degradasi moral dan cara mengurangi degradasi moral, sehingga remaja tidak melakukan perilaku menyimpang lagi.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Indriana Wijayanti Prodi Pendidikan IPS Universitas Lambung Mangkurat tahun 2021 yang berjudul “Kemerosotan Nilai Moral yang Terjadi Pada Generasi Muda di Era Modern”.<sup>16</sup> Adapun hasil yang dibahas dalam penelitian ini mengenai nilai moral yang merupakan sebuah ukuran dari sikap dan perilaku seseorang, fenomena kemerosotan moral pada remaja yang di sebabkan oleh adanya perkembangan zaman dan adanya globalisasi, dan pentingnya penanaman nilai moral pada anak yang di lakukan melalui jalur pendidikan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti terletak pada pembahasannya. Penelitian yang akan diteliti ini tidak hanya

---

Yulita, “Pengaruh Konseling Kelompok Untuk Mengurangi Degradasi Moral Siswa Di SMPN 14 Banda Aceh.”

Wijayanti, “Kemerosotan Nilai Moral Yang Terjadi Pada Generasi Muda Di Era Modern.”



membahas mengenai nilai moral, fenomena kemerosotan moral dan pentingnya penanaman moral namun juga akan memberikan layanan bimbingan kelompok kepada remaja untuk mengurangi kemerosotan moral ataupun degradasi moral. Adapun persamaannya yaitu, sama sama membahas mengenai kemerosotan moral pada remaja ataupun generasi muda.

Penelitian yang dilakukan oleh Budiman, Universitas Halu Oleo tahun 2019 dengan judul “ Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengatasi Degradasi Moral”.<sup>17</sup> Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara degradasi moral siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Berdasarkan penelitian tersebut dapat dipahami bahwasannya ada penurunan degradasi moral siswa sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok. Yang artinya layanan bimbingan kelompok ini dapat mengurangi degradasi moral siswa. Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada objek dan tempat penelitian. Dalam penelitian ini objeknya yaitu siswa dan tempat penelitiannya di sekolah, sementara objek penelitian yang akan di teliti yaitu remaja dan tempat penelitiannya di lingkungan masyarakat ataupun desa. Adapun persamaannya yaitu sama sama menggunakan metode kuantitatif dengan *One Grup Pretest dan Posttest*.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ninik Komsiya Desy Rahmawati, Rizky Rahmatus Mardiyah, dan Silvia Yula Wardani dalam prosiding SNBK (Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling) Universitas PGRI Madiun tahun 2019 dengan judul “Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mencegah Degradasi Moral Remaja”.<sup>18</sup> Jurnal ini menggunakan studi literatur memberikan pandangan bahwa layanan bimbingan kelompok ini dapat mencegah degradasi moral dengan tujuan sebagai proses pencegahan timbulnya masalah dan sebagai penunjang pengembangan potensi individu. Jadi, diharapkan remaja dapat menyalurkan semangat ke hal-hal positif dan berguna bagi masa depan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak metode penelitian. Metode dalam penelitian ini menggunakan studi literatur, sementara metode penelitian yang akan diteliti menggunakan metode kuantitatif dengan *one group pre-test post-test design*.. Adapun persamaannya yaitu sama-sama memberikan layanan bimbingan kelompok dalam mengurangi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>17</sup> Budiman, “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengatasi Degradasi Moral.”

<sup>18</sup> Ninik Komsiya Desy Rahmawati, Rizky Rahmatus Mardiyah, and Silvia Yula Wardani, “Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mencegah Degradasi Moral Remaja,” in *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling*, vol. 1, 2019, 134–44, <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNBK/article/view/128>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
  2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

degradasi moral remaja sehingga mereka bisa keluar dari perilaku-perilaku yang merugikan diri mereka sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Yunita Dwi Setyoningsih dalam prosiding SNBK (Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling) Universitas Nadhatul Ulama Sunan Giri tahun 2018 dengan judul “Tantangan Konselor di Era Milenial dalam Mencegah Degradasi Moral Remaja”.<sup>19</sup> Hasil dari penelitian ini yaitu mengkaji tentang kualitas moral remaja saat ini yang terus menerus mengalami penurunan dan tampak semakin tidak terkendali sehingga menjadi tantangan konselor sebagai helper profesional. Pencegahan degradasi moral yang ingin di capai dalam jurnal ini yaitu melalui layanan bimbingan pribadi-sosial dengan harapan agar remaja mampu memahami tentang nilai moral di masyarakat, mampu bersikap dan bertindak sesuai nilai moral yang ada dalam masyarakat dan mampu memiliki keterampilan berfikir kritis agar selalu siap menghadapi pengaruh negatif dari lingkungan maupun teman sebaya. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada pemberian layanan. Dalam penelitian ini menggunakan layanan bimbingan pribadi sosial dalam mencegah degradasi moral remaja, sementara penelitian yang akan diteliti oleh peneliti menggunakan layanan bimbingan kelompok dalam mengurangi degradasi moral remaja. Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai degradasi moral remaja.

## 2. Landasan Teori

### 2.1. Layanan Bimbingan Kelompok

#### a. Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok

Menurut Tohirin, Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu yang menjadi peserta layanan.<sup>20</sup>

Menurut Prayitno, layanan bimbingan kelompok adalah “suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok” semua peserta yang mengikuti kegiatan kelompok saling berinteraksi, bebas mengeluarkan pendapat, menanggapi, memberi

<sup>19</sup> Yunita Dwi Setyoningsih, “Tantangan Konselor Di Era Milenial Dalam Mencegah Degradasi Moral Remaja,” in *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling*, vol. 2, 2018, 134-45, <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNBK/article/view/485>.

<sup>20</sup> Oemar Hamalik, Umar Tohirin, and M Mahmud, “Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah Berbasis Integrasi,” *Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada*, 2007.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta mengembangkan pemahaman diri dan pemahaman mengenai orang lain.<sup>25</sup>

Selanjutnya, Winkel & Hastuti mengemukakan bahwa tujuan bimbingan kelompok yaitu menunjang perkembangan pribadi dan perkembangan sosial masing-masing anggota kelompok serta meningkatkan mutu kerja sama dalam kelompok guna aneka tujuan yang bermakna bagi para partisipan.<sup>26</sup>

Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa tujuan pelaksanaan bimbingan kelompok adalah sebagai berikut :

- Mengembangkan kemampuan individu dalam berkomunikasi
- Mengembangkan kemampuan individu dalam bersosialisasi
- Meningkatkan kerjasama antar individu dalam kelompok
- Mengembangkan pemahaman diri serta pemahaman terhadap orang lain

Bimbingan kelompok juga memiliki beberapa manfaat, adapun manfaat bimbingan kelompok antara lain:<sup>27</sup>

- 1) Diberi kesempatan yang luas untuk berpendapat dan membicarakan berbagai hal yang terjadi di sekitarnya. Pendapat mereka boleh jadi bermacam-macam, ada yang positif dan ada yang negatif. Semua pendapat itu, melalui dinamika kelompok dan peran pembimbing meluruskan bagi pendapat-pendapat yang salah/ negatif, di sinkronisasikan dan di mantapkan sehingga peserta layanan memiliki pemahaman yang objektif, tepat dan luas tentang berbagai hal yang mereka bicarakan.
- Menimbulkan sikap yang positif terhadap keadaan diri dan lingkungan di dalam kelompok. Sikap positif dimaksudkan menolak hal-hal yang negatif dan menyokong hal-hal yang positif. Sikap positif ini lebih jauh diharapkan dapat mendorong siswa untuk :<sup>28</sup>
  - a) Menyusun program-program dan kegiatan untuk mewujudkan penolakan terhadap yang buruk dan sokongan terhadap yang baik.
  - b) Melaksanakan kegiatan-kegiatan nyata dan langsung untuk membuahkan hasil sebagaimana mereka programkan semula.

<sup>25</sup> R Natawidjaja, "Konseling Kelompok : Konsep Dasar Dan Pendekatan" (Bandung : Rizqi, 2009), hal. 36.

<sup>26</sup> Winkel W S & Hastuti S, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan* (Yogyakarta: Media Abadi, 2004). Hal. 547

<sup>27</sup> Satriah, "Bimbingan Dan Konseling Kelompok, Setting Masyarakat.", 8

<sup>28</sup> Iswatun Hasanah et al., "Bimbingan Kelompok: Teori Dan Praktik" (Duta Media Publishing, 2022), <http://repository.iainmadura.ac.id/745/>, hal.8



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tahap-Tahap Layanan Bimbingan Kelompok

© Suatu proses layanan sangat ditentukan pada tahapan-tahapan yang harus dilalui sehingga akan terarah, runtut, dan tepat pada sasaran. Tahap pelaksanaan bimbingan kelompok menurut Prayitno ada empat tahapan, yaitu: pembentukan, peralihan, kegiatan, dan pengakhiran.<sup>29</sup> Tahapan pelaksanaan kegiatan dalam bimbingan kelompok dapat dilihat dalam penjelasan berikut ini :

Tahap Pembentukan

Tahap ini merupakan tahap pengenalan, tahap pelibatan diri atau tahap memasukkan diri ke dalam kehidupan suatu kelompok. Pada tahap ini pada umumnya para anggota saling memperkenalkan diri dan juga mengungkapkan tujuan ataupun harapan-harapan yang ingin dicapai baik oleh masing-masing, sebagian, maupun seluruh anggota.<sup>30</sup>

Memberikan penjelasan bimbingan kelompok sehingga masing-masing anggota akan tahu apa arti dari bimbingan kelompok dan mengapa bimbingan kelompok harus dilaksanakan serta menjelaskan aturan main yang akan diterapkan dalam bimbingan kelompok ini. Jika ada masalah dalam proses pelaksanaannya, mereka akan mengerti bagaimana cara menyelesaikannya. Asas kerahasiaan juga disampaikan kepada seluruh anggota agar orang lain tidak mengetahui permasalahan yang terjadi pada mereka.<sup>31</sup>

Tahap Peralihan

Tahap kedua merupakan “jembatan” antara tahap pertama dan ketiga. Ada kalanya jembatan ditempuh dengan amat mudah dan lancar, artinya para anggota kelompok dapat segera memasuki kegiatan tahap ketiga dengan penuh kemauan dan kesukarelaan. Ada kalanya juga jembatan itu ditempuh dengan susah payah, artinya para anggota kelompok enggan memasuki tahap kegiatan kelompok yang sebenarnya, yaitu tahap ketiga. Dalam keadaan seperti ini pemimpin kelompok, dengan gaya kepemimpinannya yang khas, membawa para anggota meniti jembatan itu dengan selamat.<sup>32</sup>

Prayitno, *Layanan Bimbingan Kelompok Dan Konseling Kelompok*.

Siti Hartinah, “Konsep Dasar Bimbingan Konseling Kelompok,” *Bandung: PT Refika Aditama*, 2007, hal. 132

Hartanti, “Bimbingan Kelompok.”, hal. 16

Hartinah, “Konsep Dasar Bimbingan Konseling Kelompok.”, hal. 139



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Tahap Kegiatan

Tahap ini merupakan inti dari kegiatan kelompok, maka aspek-aspek yang menjadi isi dan pengiringnya cukup banyak, dan masing-masing aspek tersebut perlu mendapat perhatian yang seksama dari pemimpin kelompok.<sup>33</sup> Kegiatan pada tahap ketiga itu mendapatkan alokasi waktu yang terbesar dalam keseluruhan kegiatan kelompok.

Tahapan kegiatan inti ini untuk membahas topik-topik tertentu pada layanan bimbingan kelompok (topik bebas dan topik tugas). Topik bebas merupakan topik yang dipilih oleh anggota kelompok, sedangkan topik tugas merupakan topik yang dipilih oleh pemimpin kelompok

### Tahap Pengakhiran

Pada tahap pengakhiran bimbingan kelompok, pokok perhatian utama bukanlah pada berapa kali kelompok itu harus bertemu, tetapi pada hasil yang telah dicapai oleh kelompok itu. Kegiatan kelompok sebelumnya dan hasil-hasil yang dicapai seyogyanya mendorong kelompok itu harus melakukan kegiatan sehingga tujuan bersama tercapai secara penuh. Dalam hal ini ada kelompok yang menetapkan sendiri kapan kelompok itu akan berhenti melakukan kegiatan, dan kemudian bertemu kembali untuk melakukan kegiatan.<sup>34</sup>

### d. Asas-Asas Layanan Bimbingan Kelompok

Asas berarti dasar (sesuatu yang menjadi tumpuan berpikir atau berpendapat). Dasar cita-cita, dan hukum dasar. Asas-asas bimbingan kelompok merupakan ketentuan-ketentuan yang harus diterapkan dalam penyelenggaraan pelayanan bimbingan kelompok.<sup>35</sup> Apabila asas-asas ini tidak dijalankan dengan baik, maka penyelenggaraan bimbingan kelompok akan berjalan tersendat-sendat atau bahkan terhenti sama sekali.

Menurut Prayitno, asas-asas dalam bimbingan kelompok meliputi:<sup>36</sup>

- 1) Asas kerahasiaan; para anggota harus menyimpan dan merahasiakan informasi apa yang dibahas dalam kelompok, terutama hal-hal yang tidak layak diketahui orang lain.
- 2) Asas keterbukaan; para anggota bebas dan terbuka mengemukakan pendapat, ide, saran tentang apa saja yang yang dirasakan dan dipikirkannya tanpa adanya rasa malu dan ragu-ragu.

Hartanti, "Bimbingan Kelompok." 17

Hartanti., hal.18

Erisa Kurniati, "Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah; Prinsip Dan Asas," *Ristekdik: Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 2 (2018): 54-60, <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/Ristekdik/article/view/634>. hal. 55

Prayitno, *Layanan Bimbingan Kelompok Dan Konseling Kelompok*, hal.14.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Asas kesukarelaan; semua anggota dapat menampilkan diri secara spontan tanpa malu atau dipaksa oleh teman lain atau pemimpin kelompok.
- 4) Asas kenormatifan; semua yang dibicarakan dalam kelompok tidak boleh bertentangan dengan norma-norma dan kebiasaan yang berlaku.

#### e. Komponen-Komponen Layanan Bimbingan Kelompok

Prayitno mengemukakan bahwa “ada tiga komponen penting dalam kelompok yaitu suasana kelompok, anggota kelompok dan pemimpin kelompok”.<sup>37</sup>

##### 1) Suasana Kelompok

Suasana kelompok berarti hubungan antar anggota yang terlibat dalam kelompok. Suasana ini dibangun dengan memanfaatkan komunikasi berupa informasi, tanggapan, dan reaksi dari anggota kelompok guna kepentingan pengembangan diri individu atau kelompok.

##### 2) Anggota Kelompok

Anggota kelompok merupakan unsur penting dalam terbentuknya suatu kelompok. Jumlah anggota kelompok dalam layanan bimbingan kelompok ini adalah antara 10-15 orang. Dalam menunjang layanan bimbingan kelompok, anggota kelompok mempunyai peran-peran penting dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok ini, yaitu:

- a. Membantu membentuk suasana keakraban dalam hubungan antar anggota kelompok;
- b. Berusaha objektif dalam membantu tercapainya tujuan bersama;
- c. Mencerahkan setulus hati dalam partisipasi kegiatan bimbingan kelompok;
- d. Membantu tersusunnya aturan kelompok dan mematuhiinya;
- e. Senantiasa berperan aktif dalam seluruh kegiatan kelompok;
- f. Mampu berkomunikasi secara baik dan terbuka;
- g. Membantu dan memberi pendapat terhadap masalah anggota lain;
- h. Menyadari pentingnya kegiatan, dan membina kelompok untuk menyukseskan kegiatan kelompok.

##### 3) Pemimpin Kelompok

Pemimpin kelompok merupakan orang yang mampu menciptakan suasana dalam kelompok. Sehingga anggota kelompok mampu menyesuaikan diri dan mampu memahami aspek-aspek yang dibahas dalam layanan bimbingan kelompok.

<sup>37</sup> Ibid.







- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan kata moral secara umum bersifat abstrak, moral berasal dari bahasa Latin yaitu *mores* yang berarti tata cara, kebiasaan, perilaku, dan adat istiadat dalam kehidupan. Moral mengandung muatan nilai perilaku yang baik atau buruk dan norma yang bersumber pada suara hati manusia yang paling dalam. Sehingga manusia mampu menahan terhadap terjadinya tingkah laku yang tercela.<sup>39</sup> Pada dasarnya moral merupakan serangkaian nilai tentang berbagai perilaku yang harus dipatuhi.

Menurut pandangan islam, moral yaitu suatu akhlak atau perangai, akhlak berasal dari perkataan (*al-akhlaku*) yaitu kata *jama'* dari perkataan (*al-khuluqu*) yang artinya tabiat, kelakuan, perangai, tingkah laku, matuah, dan adat kebiasaan.<sup>40</sup> Salah satu cara agar seseorang dapat berakhlak dengan baik yaitu harus mengikuti tuntunan Al-Qur'an dan Sunah Rosullullah sebagaimana dijelaskan dalam surat Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۝٢١

Artinya: *Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah. (Q.S Al-Ahzab: 21).*

Berdasarkan ayat Al-Qur'an tersebut dapat diketahui bahwa Al-Qur'an merupakan suatu wahyu Allah yakni sebagai pedoman dan tuntunan hidup bagi manusia. Allah mengutus Rasulullah yakni untuk menegakan akhlak atau moral manusia, yang berarti Rasulullah adalah suri tauladan yang baik bagi umat manusia agar manusia dapat berakhlak atau bermoral baik sesuai dengan tuntunan agama Islam.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa degradasi moral adalah menurunnya moral dari tingkah laku manusia atau adanya penyimpangan akibat tidak mengikuti hati nurani karna kurangnya kesadaran diri terhadap kewajibannya dan norma serta nilai-nilai moral. Degradasi moral juga sering diartikan sebagai turunnya, merosotnya, rusaknya, hancurnya moral, tingkah laku sikap yang ada pada diri remaja.

Moral remaja dari tahun ke tahun terus mengalami penurunan kualitas atau degradasi. Dalam segala aspek moral, mulai dari tutur kata, cara

<sup>39</sup> Purwati Qamariyah, Laili, Muhammad Japar, "Buku Ajar Moralitas Remaja Dan Perkembangannya," *Magelang: Unimma Press*, 2021,

<https://ebook.unimma.ac.id/index.php/up/catalog/download/29/28/88?inline=1>.

<sup>40</sup> Intan Mayora, "Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Mencegah Degradasi Moral Remaja Melalui Layanan Informasi Pada Peserta Didik Kelas X Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020."



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpakaian, dan lain-lain. Degradasi moral ini seakan-akan luput dari pengamatan dan dibiarkan terus berkembang.

Menurut Thomas Lickona, terdapat beberapa tanda-tanda degradasi moral yang merupakan tanda kehancuran suatu bangsa diantaranya:<sup>41</sup>

- 1) **Kekerasan dan tindakan anarki.** Contoh dari kegiatan anarkis, yaitu kasus pembunuhan, kasus *bullying*, dan lain sebagainya.
- 2) **Pencurian.** Pencurian merupakan tindakan mengambil barang milik orang lain secara diam-diam. Kasus pencurian sudah lumrah bagi masyarakat Indonesia. Kasus ini juga dilakukan dengan berbagai cara oleh para tersangka.
- 3) **Tindakan kecurangan.** Sebagai contoh kecil dari tindakan curang adalah mencontek saat ujian berlangsung, melakukan suap-menyuap, dan lainnya.
- 4) **Abaikan aturan yang berlaku.** Dalam bermasyarakat kita sering menemukan suatu keadaan atau kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang mulai mengabaikan aturan, tata tertib dan tidak patuh pada nilai dan norma yang berlaku<sup>42</sup> Adapun mengabaikan aturan yang berlaku pada remaja ini merujuk pada perilaku dimana mereka tidak mematuhi norma yang berlaku di masyarakat, dan melanggar aturan di lingkungan keluarga.
- 5) **Pertarungan antar siswa atau remaja.** Hal ini biasanya ini dilakukan oleh sekelompok siswa atau remaja dan terjadi akibat adanya fanatisme terhadap kelompok dan sering terjadi karena kesalahpahaman antar anggota kelompok. Kegiatan ini memicu terjadinya perpecahan antar anggota kelompok.
- 6) **Ketidaktoleran.** Ketidaktoleran merupakan sikap tidak menghargai dan tidak menghormati keberagaman dalam masyarakat.<sup>43</sup> Biasanya tindakan ini dipicu oleh perbedaan pendapat, agama, suku/ras.
- 7) **Penggunaan bahasa yang tidak baik/bahasa kasar.** Bahasa tidak baik/ bahasa kasar merupakan ungkapan yang dilontarkan oleh seseorang dengan tujuan untuk menistakan orang lain menggunakan kata-kata yang tidak senonoh atau kasar. Bahasa kasar dapat

<sup>41</sup> Thomas Lickona diterjemahkan oleh Juma Abdu Wamaungo, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter : Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat Dan Bertanggung Jawab* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012).

<sup>42</sup> Umar Sulaiman, "Perilaku Menyimpang Remaja Dalam Perspektif Sosiologi" (Alauddin University Press, 2020).

<sup>43</sup> Mustaqim Pabbajah, Murtiningsih Murtiningsih, and Nararya Rahadyan Budiono, "Layanan Konseling Kelompok Berbasis Permainan Dalam Pembentukan Sikap Toleransi," *Indonesian Journal of Teaching and Teacher Education*, 2022, 68–76, <https://journal.pencerah.org/index.php/ijtte/article/view/96>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digolongkan sebagai tindak kekerasan verbal karena ungkapan yang digunakan dapat melukai perasaan orang lain.<sup>44</sup>

8) **Kematangan seksual terlalu dini dan penyimpangannya.** Kemajuan teknologi dan media komunikasi seperti gadget, tayangan TV dan iklan dapat mempengaruhi perilaku remaja dan anak-anak sehingga dapat memicu terjadinya kematangan seksual terlalu dini. Hal ini disebabkan oleh adanya tayangan-tayangan yang bersifat negatif seperti film dewasa dan foto-foto yang tidak seharusnya ada dan dinikmati oleh mereka.<sup>45</sup> Hal ini dapat mempengaruhi perkembangan jiwa anak sehingga dengan mudah terjadi perubahan-perubahan yang menyimpang dari kebiasaan anak secara umum seperti maraknya pergaulan bebas, dan pelecehan seksual.

9) **Sikap perusakan diri.** Sikap perusakan diri pada remaja dapat mencakup berbagai perilaku yang merugikan diri sendiri secara fisik atau emosional. Beberapa contoh perilaku merusak diri pada diri remaja meliputi penggunaan obat-obatan terlarang, miras, atau alkohol, serta merokok

#### b. Remaja

Remaja dalam bahasa aslinya disebut *adolescence*, yang berasal dari bahasa Latin *adolescere* yang artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan”.<sup>46</sup> Remaja adalah masa transisi atau masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik dan psikis. Masa remaja sering dikenal dengan masa pencarian jati diri (*ego identity*).<sup>47</sup>

Masa remaja menurut Mappiare (dalam Hamdanah dan Surawan), berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Rentang usia remaja ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

Usia 12/13 tahun sampai 17/18 tahun adalah remaja awal yaitu individu mulai meninggalkan peran sebagai anak-anak dan berusaha mengembangkan diri sendiri sebagai individu yang unik, dan

Muhammad Fikri Salim and Topan Iman, “Penggunaan Bahasa Kasar Oleh Remaja Laki-Laki BTN Karang Dima Indah Sumbawa Dalam Pergaulannya,” *KAGANGA KOMUNIKA: Journal of Communication Science* 4, no. 2 (2022): 87–101, PENGGUNAAN BAHASA KASAR OLEH REMAJA LAKI-LAKI BTN KARANG DIMA%0AINDAH SUMBAWA DALAM PERGAULANNYA.

Lickona, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat Dan Bertanggung Jawab*.

Nadira Wulandari Nasution, “Hubungan Keterampilan Sosial Dengan Celebrity Worship Pada Remaja Di Komunitas Korean Cultural Centre Medan,” 2018., hal. 15

Hendrianti Agustiani, “Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja)” (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), hal. 28



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Usia 17/18 tahun sampai dengan 21/22 adalah remaja akhir yaitu remaja berusaha memantapkan tujuan vaksional dan mengembangkan *sence of personal identity*.<sup>48</sup>

Dalam masa ini, remaja mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Pertumbuhan yang pesat dengan tugas perkembangan yang dialami membuat remaja sering menghadapi permasalahan atau konflik. Menurut Yudrik Jahja, konflik yang sering dialami remaja ialah:

- a. Konflik antara kebutuhan untuk mengandalikan diri dengan kebutuhan untuk bebas dan merdeka.
- b. Konflik antara kebutuhan akan kebebasan dan ketergantungan terhadap orangtua.
- c. Konflik antara kebutuhan seks dan ketentuan agama serta nilai sosial.
- d. Konflik nilai-nilai, yaitu konflik antara prinsip-prinsip yang dipelajari oleh remaja dengan prinsip dan nilai yang dilakukan orang dewasa di lingkungannya dalam kehidupan sehari-hari
- e. Konflik menghadapi masa depan.<sup>49</sup>

#### c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Remaja

Menurut Purwati, dkk dalam buku ajar “moralitas remaja dan perkembangannya”, Ada 3 faktor yang mempengaruhi perkembangan moral remaja yaitu faktor internal, faktor keyakinan dan faktor eksternal, diantaranya:<sup>50</sup>

##### 1) Faktor Internal

- a) Perkembangan fisik, dimana dalam hal ini perkembangan yang terpenting adalah aspek seksualitas yang terdiri atas dua hal yaitu sekunder dan primer. Sekunder didalam hal ini berkenaan terkait pertumbuhan yang melengkapi kematangan individu sehingga tampak sebagai lelaki atau perempuan sedangkan primer merupakan suatu hal terkait pertumbuhan organ-organ seksualitas pada individu.
- b) Tahap perkembangan kognitif (kemampuan berpikir), dalam tahap ini biasanya pertumbuhan otak individu pada usia 12-22 tahun mencapai kesempurnaan secara fungsional serta kemampuan berpikirnya. Biasanya individu dalam hal ini mulai mampu berpikir logis, membuat strategi, mengambil keputusan, memecahkan masalah, mampu

Hamdanah Surawan, “Remaja Dan Dinamika : Tinjauan Psikologi Dan Pendidikan” (Penerbit E-Media: Yogyakarta, 2022), hal. 2.

Jahja, *Psikologi Perkembangan*.

Qamariyah, Laili, Muhammad Japar, “Buku Ajar Moralitas Remaja Dan Perkembangannya.”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- membedakan yang konkrit dengan yang abstrak dan mulai berwawasan luas.<sup>51</sup>
- c) Tahap perkembangan emosi, pada tahap ini pada usia remaja mengalami puncak emosionalitasnya, perkembangan emosi tingkat tinggi. Biasanya emosi remaja awal menunjukkan sifat sensitif, reaktif yang kuat, emosinya bersifat negatif dan temperamental. Sedangkan remaja akhir sudah mulai mampu mengendalikannya.
- d) Tahap perkembangan moral, pada tahap ini individu tidak hanya mengejar kepuasan fisik melainkan tatanan psikologis (rasa di terima, dihargai dan penilaian positif dari orang lain).
- e) Konsep diri, pada masa remaja kemampuan kognitif remaja sudah mulai berkembang, sehingga remaja tidak hanya mampu membentuk pengertian mengenai apa yang ada dalam pikirannya, namun remaja akan berusaha pula untuk mengetahui pikiran orang lain tentang tentang dirinya.<sup>52</sup>

## 2) Faktor Keyakinan

Sebuah keyakinan dalam diri seorang individu berpengaruh terhadap bagaimana moral pada remaja terbentuk. Sebuah keyakinan yang diinternalisasi (dalam hal ini merupakan nilai baik dan buruk) dalam diri remaja akan menjadi sebuah nilai yang dianut dan digunakan sebagai pedoman dalam berperilaku. Nilai baik dan buruk pada diri individu didasarkan pada ajaran agama yang dianutnya, sehingga tingkat religiusitas memiliki hubungan yang meyakinkan dengan perilaku moral individu.<sup>53</sup>

## 3) Faktor Eksternal

### a) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan sebuah institusi terkecil di dalam masyarakat yang berfungsi sebagai wahana untuk mewujudkan kehidupan yang tenteram, aman, damai dan sejahtera dalam suasana cinta dan kasih sayang diantara anggotanya. Suatu ikatan hidup yang didasarkan karena

Nengsih, "Dampak Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perkembangan Psikologi Remaja," *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.37755/sjip.v4i1.88>.

Amita Diananda, "Psikologi Remaja Dan Permasalahannya," *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 1, no. 1 (2019): 116–33.

Nur Azizah, "Perilaku Moral Dan Religiusitas Siswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum Dan Agama," *Jurnal Psikologi* 33, no. 2 (2006): 94–109.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadinya pernikahan, juga bisa disebabkan karena persusuan atau muncul perilaku pengasuhan.<sup>54</sup>

Sebelum seorang anak mengenal lingkungan yang lebih luas, ia terlebih dahulu mengenal lingkungan keluarganya. Oleh karena itu, sebelum mengenal nilai-nilai dan norma-norma dari masyarakat umum, pertama kali ia menyerap nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dikeluarganya. Nilai dan norma ini pun dijadikan bagian dari kepribadiannya. Tidak heran kalau ada pendapat bahwa sifat negatif pada anak sebenarnya ada pula pada orang tuanya.<sup>55</sup> Dengan demikian, keluarga mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mendidik dan mengarahkan agar anaknya selalu berbudi pekerti yang baik. Dapat pula dikatakan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan yang sangat mempengaruhi perkembangan dan pembentukan kepribadian atau tingkah laku remaja.

#### Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal secara sistematis melaksanakan bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial. Hurlock (dalam Syamsu Yusuf) berpendapat bahwa sekolah merupakan faktor penentu bagi perkembangan kepribadian anak, baik dalam cara berfikir, bersikap maupun cara berperilaku.<sup>56</sup>

Sekolah juga memberi pengaruh dalam membantu perkembangan kepribadian anak. Sekolah adalah lingkungan pendidikan sekunder. Bagi anak yang sudah bersekolah, lingkungan yang setiap hari dimasukinya selain lingkungan rumah adalah sekolah. Anak remaja yang sudah duduk dibangku SMP dan SMA umumnya menghabiskan waktu sekitar 7 jam sehari disekolahnya. Ini berarti bahwa hampir sepertiga waktunya setiap hari dilewatkan remaja disekolah.<sup>57</sup>

Namun, fungsi sekolah sebagai pembentuk nilai dalam diri anak sekarang ini banyak menghadapi tantangan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi remaja ialah lingkungan pergaulan antar teman di sekolah. Contohnya sekolah mereka dekat dengan keramaian seperti, pusat perbelanjaan. Perjudian, warung-warung yang menjual obat-obat terlarang,

<sup>54</sup> Witrin Noor Justiatini and Muhammad Zainal Mustofa, "Bimbingan Pra Nikah Dalam Mbetukan Keluarga Sakinah," *Iktisyaf: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Tasawuf* 2, no. 1 (2020): 13–23, <https://jurnal.stidsirnarasa.ac.id/index.php/iktisyaf/article/view/9>, hal.16.

<sup>55</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, "Psikologi Remaja" (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007), hal. 114.

<sup>56</sup> Syamsu Yusuf and S Yusuf, "Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya" (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 95.

<sup>57</sup> Sarwono, "Psikologi Remaja.", hal. 124



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VCD porno, sehingga akibatnya remaja malas sekolah dan bisa juga berhenti dari sekolah<sup>58</sup>.

### c) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan lembaga pendidikan yang ketiga setelah keluarga dan sekolah. Pendidikan ini telah dimulai sejak anak-anak, berlangsung beberapa jam dalam satu hari selepas dari pendidikan keluarga dan sekolah. Corak pendidikan yang diterima anak dalam masyarakat ini banyak sekali, yaitu meliputi segala bidang, baik pembentukan kebiasaan, pengetahuan, sikap, maupun pembentukan moral dan keagamaan.<sup>59</sup>

Dengan begitu, masyarakat juga berperan penting dalam pembentukan perilaku seorang remaja, tinggal bagaimana remaja tersebut bisa mencari masyarakat yang baik budi pekertinya dan bisa menjadi panutan yang baik bagi remaja tersebut.

### d. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Degradasi Moral Remaja

Ada beberapa faktor yang menyebabkan degradasi moral remaja, diantaranya:<sup>60</sup>

#### a) Pengaruh Budaya Asing (Westernisasi)

Pengaruh budaya asing karena globalisasi dunia yaitu westernisasi. Westernisasi adalah suatu arus yang cukup besar dimana bisa menjangkau di bidang politik, sosial, budaya, dan teknologi. Westernisasi menggosok kepribadian remaja saat ini dengan menirukan gaya hidup bangsa barat.<sup>61</sup>

Ada beberapa dampak yang sudah mulai dirasakan antara lain, cara berpakaian remaja saat ini, yang dulunya tertutup dan nyaman bagi perempuan sekarang malah terbuka seperti kekurangan bahan kain sehingga tidak nyaman dilihat dan bisa juga mengundang hawa nafsu bagi laki-laki.

Selanjutnya dilihat dari perubahan kebudayaannya, perubahan budaya adalah yang terjadi akibat adanya ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan yang saling berbeda. Hal ini terjadi karena masyarakat yang tidak bisa mencegah pengaruh budaya barat bagi bangsa Indonesia. Negara

<sup>58</sup> Astuti, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Degradasi Moral Remaja Dalam Perspektif Islam Di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.", hal. 20

<sup>59</sup> Ibrahim Bafadhol, "Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 11 (2017): 14, <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/ei/article/view/95>, hal. 68.

<sup>60</sup> Astuti, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Degradasi Moral Remaja Dalam Perspektif Islam Di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.", hal. 17

<sup>61</sup> Sri Wahyuni, "Faktor-Faktor Penyebab Berkurangnya Etika Dan Moral Siswa Dalam Pergaulan Dan Upaya Menanggulangnya Di UPTD SMP Negeri 27 Barru," n.d., [http://www.stkipmb.ac.id/file/jurnal/FIX\\_PROPOSAL\\_SRI\\_WAHYUNI.pdf](http://www.stkipmb.ac.id/file/jurnal/FIX_PROPOSAL_SRI_WAHYUNI.pdf).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kita mempunyai beragam budaya yang sangat menarik dengan corak yang berbeda-beda setiap daerahnya, seperti halnya tarian, lagu, pakaian adat, tatakrama dan bahasa. Semua itu sedikit demi sedikit sudah mulai pudar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa westernisasi membawa dampak besar pada remaja saat ini yang dapat berpengaruh terhadap cara berpakaian dan kebudayaan yang mulai memudar.

#### B) Kurangnya Keefisienan dan Keefektifan Lembaga Sosial Masyarakat

Ada berbagai masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat, tingginya tingkat kemiskinan mengakibatkan berbagai masalah sosial, seperti meningkatnya jumlah kriminalitas, kurangnya pendidikan, dan banyaknya jumlah penduduk yang kelaparan serta kurang gizi. Hal tersebut menarik sebagian besar perhatian pemerintah sehingga masalah mengenai degradasi moral Anak-anak di kesampingkan. Kurangnya perhatian lembaga sosial terhadap moral Anak-anak mengakibatkan tingkat degradasi moral yang tinggi. Penerapan –penerapan norma dan sanksi yang kurang mengikat dari lembaga sosial mengakibatkan para pemuda mengabaikan aturan-aturan tersebut

#### c) Pengaruh Teknologi Informasi

Kemajuan IPTEK melahirkan berbagai macam media informasi yang mutakhir seperti televisi, gadget, internet dan lain-lain. Banyaknya informasi yang bisa di peroleh dari media tersebut menyebabkan banyak para Anak-anak menyalahgunakan media tersebut. Banyaknya tayangan-tayangan yang tidak seharusnya di tampilkan oleh media informasi seperti adegan-adegan kekerasan dan romantis yang sering di tayangkan oleh media masa membuat para Anak-anak meniru adegan-adegan tersebut. Tayangan media informasi yang sering mereka lihat inilah dijadikan kebudayaan baru yang dianggap sesuai dengan kemajuan zaman. Rasa tidak ingin ketinggalan zaman dari orang lain membuat para Anak-anak melakukan kebiasaan baru yang sudah menjadi kebudayaan atau sering mereka jumpai seperti tayangan televisi, gadget dan lingkungan sosialisasi.

Dapat dikatakan, kemajuan teknologi juga membawa dampak gaya hidup remaja. Kita bisa melihat anak-anak yang dulu, seorang anak yang sangat membutuhkan teman bermain, sangat peduli dengan teman-teman dan lingkungannya, dimana untuk bermain kelereng mereka harus mengajak teman untuk bisa bermain bareng. Hal ini sangat bagus untuk seorang anak dalam mengatur emosi serta melatih kepeduliannya kepada lingkungan sekitar. Karena mereka merasakan pentingnya alam bagi kehidupannya. Tetapi anak anak sekarang lebih sibuk dengan game-game





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ada digadgetnya sehingga menyebabkan anak menjadi egois dan ingin menang sendiri serta kurang peduli dengan lingkungan sekitar.

#### d) Rendahnya Tingkat Keagamaan

Tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan dalam ketetapan-ketetapan MPR, terutama Tap MPR/II/1988 yang menyatakan tugas dan fungsi pendidikan agama adalah membangun fondasi kehidupan pribadi bangsa Indonesia, yaitu fondasi mental rohaniyah yang berakar tunggang pada faktor keimanan dan ketakwaan yang berfungsi sebagai pengendali, dan sebagai pengokoh jiwa bangsa melalui pribadi-pribadi yang tahan banting dalam segala cuaca perjuangan, maka untuk itu pendidikan agama sangat berpengaruh pada moral remaja.<sup>62</sup> Jika remaja kurang dalam pendidikan agamanya maka akan mengakibatkan kenakalan remaja, berjudi, minum-minuman keras dan narkoba.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa rendahnya tingkat keagamaan remaja dapat mengakibatkan rendahnya moral remaja. Jika remaja tersebut tidak mempunyai ketakwaan yang kuat maka remaja tersebut tidak bisa mencegah dampak buruk yang terjadi pada zaman ini, seperti judi, minum-minuman keras dan narkoba.

#### e. Metode Dalam Mengurangi Degradasi Moral Pada Remaja

Dalam mengurangi terjadinya degradasi moral pada remaja, ada beberapa pelaksanaan metode yang dapat dilakukan pembimbing agar moral remaja tidak goyah atau berubah secara drastis. Adapun beberapa pelaksanaan metode tersebut diantaranya yaitu:

##### Metode keteladanan

Keteladanan dilakukan dengan cara memberikan contoh nyata yang baik kepada anak oleh pembimbing. Keteladanan merupakan perilaku memberikan contoh kepada orang lain dalam hal kebaikan. Beberapa contoh keteladanan yaitu, berakhlak yang baik, menghormati yang lebih tua, mengucapkan kata yang baik, memakai busana muslim.<sup>63</sup>

Metode keteladanan adalah suatu metode yang pantas untuk diikuti. Dalam strategi keteladanan ini mengandung nilai-nilai kemanusiaan. Manusia yang memiliki akhlak mulia dan wajib dicontoh serta diteladani adalah Rasulullah SAW.

<sup>62</sup> Astuti, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Degradasi Moral Remaja Dalam Perspektif Islam Di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.", hal. 25

<sup>63</sup> Fitri, "Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Di Sekolah.", hal. 10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Metode *ta'widiyah* (pembiasaan)

Secara etimologi pembiasaan berasal dari kata biasa. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, biasa artinya lazim atau umum, seperti sediakala, sudah merupakan hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>64</sup>

Pembiasaan juga diartikan sebagai suatu proses penguatan nilai dan etika yang dikembangkan untuk diaplikasikan pada kegiatan-kegiatan sehari-hari, sehingga nilai dan etika yang diajarkan tidak hanya menjadi pengetahuan kognitif saja, tetapi juga diaplikasikan dalam kegiatan-kegiatan sehari-hari agar terbiasa dengan nilai-etika yang telah diajarkan.<sup>65</sup>

### Metode *mau'izhah* (nasihat)

Dalam strategi nasihat, diantaranya adalah nasihat dengan berbentuk argumen logika, nasihat tentang keuniversalan Islam, nasihat yang berwibawa, nasihat dari aspek hukum, nasihat tentang amar ma'ruf nahi mungkar, nasihat tentang amal ibadah, dan lain sebagainya. Pemberian nasihat juga akan menjadikan cara berfikir meningkat, karena akan bisa membedakan mana yang harus dilakukan dan mana yang harus ditinggalkan demi kebaikan diri seseorang, sehingga akan terdorong untuk melakukan perbuatan yang baik. Tamyiz Burhanuddin menjelaskan bahwa nasihat merupakan peringatan atas kebaikan dan kebenaran, dengan jalan apa saja yang dapat menyentuh hati dan membangkitkan untuk mengamalkan.<sup>66</sup>

### Metode *tsawab* (ganjaran)

Metode ganjaran yang berbentuk hadiah, diantaranya adalah memanggil dengan panggilan kesayangan, memberikan maaf atas kesalahan mereka, mengeluarkan perkataan yang baik, bermain atau bercanda, menyambutnya dengan ramah, dan lain sebagainya. Sedangkan strategi ganjaran yang berupa hukuman diantaranya yaitu pandangan yang sinis, memuji orang lain dihadapannya, tidak memeperdulikannya, memberikan ancaman yang positif serta mendidik.<sup>67</sup>

Fatah, "Manajemen Kurikulum Pembelajaran Di Madrasah" (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hal. 10.

Fitri, "Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Di Sekolah.", hal. 111

Tamyiz Burhanudin, "Akhlak Pesantren Solusi Bagi Kerusakan Akhlak" (Yogyakarta: ITTAQA Press, 2001), hal. 56.

Arman Arif, "Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam" (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004), hal. 78.

Dari penjelasan-penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa degradasi moral adalah menurunnya moral dari tingkah laku manusia atau adanya penyimpangan akibat tidak mengikuti hati nurani karna kurangnya kesadaran diri terhadap kewajibannya dan norma serta nilai-nilai moral. Terdapat pula 5 indikator degradasi moral pada penelitian ini yaitu:

1. Abaikan aturan yang berlaku yaitu tidak mematuhi norma-norma yang berlaku dimasyarakat dan melanggar aturan yang ada di lingkungan keluarga.
2. Ketidaktoleran yaitu tidak menghargai dan tidak menghormati keberagaman dalam masyarakat.
3. Penggunaan bahasa yang tidak baik/bahasa kasar seperti berkata kata kasar dan melakukan tindak kekerasan verbal yang dapat melukai hati orang lain.
4. Kematangan seksual yang terlalu dini menyebabkan perilaku menyimpang dari kebiasaan anak secara umum seperti maraknya pergaulan bebas, dan pelecehan seksual.
5. Sikap perusakan diri pada remaja dapat mencakup berbagai perilaku yang merugikan diri sendiri secara fisik atau emosional. Beberapa contoh perilaku merusak diri pada diri remaja meliputi penggunaan obat-obatan terlarang, miras, atau alkohol, serta merokok.

### 2.3. Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengurangi Degradasi Moral Pada Remaja

Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu yang menjadi peserta layanan.<sup>68</sup>

Dalam bimbingan kelompok ini dapat memberikan pengaruh yang cukup besar kepada anggota kelompok, dimana dalam bimbingan kelompok individu dapat berdiskusi, bersosialisasi, bertukar pendapat dan saling bertukar informasi saling mempengaruhi dan saling memberikan pemahaman terutama yang diberikan oleh pembimbing, sehingga terjalin hubungan yang akrab antar anggota kelompok yang mengikuti bimbingan sehingga saling memotivasi. Dengan adanya bimbingan kelompok ini diharapkan dapat membantu remaja agar mereka tidak melakukan degradasi moral lagi, yang dapat merugikan dirinya sendiri, lingkungan dan keluarga.

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rini Yulita yang menjelaskan bahwa Siswa yang mengalami degradasi atau penurunan

<sup>68</sup> Jahju Hartanti, "Bimbingan Kelompok" (Duta Sablon, 2022, hlm 13).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

moral dengan menunjukkan perilaku seperti sering berkelahi antar siswa, berkata tidak jujur, berkata-kata kasar dan kurangnya rasa hormat kepada orang tua dan guru, maka dapat diberikan bimbingan dan konseling kelompok untuk mengurangi degradasi moral siswa, karena penerapan bimbingan dan konseling kelompok ini merupakan salah satu metode atau cara agar siswa bisa kembali ke jalan yang benar. Dalam bimbingan dan konseling kelompok tentu saja adanya interaksi baik sesama siswa maupun dengan guru, sehingga mereka mendapatkan informasi, pembinaan, motivasi serta adanya pergaulan yang sehat sehingga banyak perubahan yang di alami oleh siswa, Dalam hal ini menjadi siswa yang lebih baik lagi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh bimbingan kelompok dalam mengurangi degradasi moral siswa.<sup>69</sup>

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Budiman terdapat pula perbedaan yang signifikan antara degradasi moral siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Sehingga dapat dipahami bahwasannya ada penurunan degradasi moral siswa sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok. Yang artinya layanan bimbingan kelompok ini dapat mengurangi degradasi moral siswa.<sup>70</sup>

### 3. Defenisi Operasional Variabel

#### a. Layanan Bimbingan Kelompok (X)

Layanan bimbingan kelompok adalah “suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok” semua peserta yang mengikuti kegiatan kelompok saling berinteraksi, bebas mengeluarkan pendapat, menanggapi, memberi saran, dan pembahasan yang dibicarakan itu adalah suatu yang bermanfaat bagi setiap anggota kelompok.<sup>71</sup> Adapun tahap pelaksanaan bimbingan kelompok menurut Prayitno ada empat tahapan, yaitu: pembentukan, peralihan, kegiatan, dan pengakhiran.<sup>72</sup>

#### b. Degradasi Moral (Y)

Degradasi moral adalah menurunnya moral dari tingkah laku manusia atau adanya penyimpangan akibat tidak mengikuti hati nurani karna kurangnya kesadaran diri terhadap kewajibannya dan norma serta nilai-nilai moral. Terdapat beberapa tanda-tanda degradasi moral yang merupakan tanda

Rini Yulita, “Pengaruh Konseling Kelompok Untuk Mengurangi Degradasi Moral Siswa Di SMPN 14 Banda Aceh” (UIN Ar-Raniry, 2022), <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/26872/>.

Budiman, “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengatasi Degradasi Moral,” *Jurnal Attending (Artikel Penelitian Bimbingan Dan Konseling)* 1, no. 1 (2019), <https://ojs.uho.ac.id/index.php/attending/article/view/24432>.

Prayitno, “Jenis Layanan Dan Kegiatan Pendukung Konseling.”

Prayitno, *Layanan Bimbingan Kelompok Dan Konseling Kelompok*.

kehancuran suatu bangsa diantaranya kekerasan dan tindakan anarki, pencurian, tindakan kecurangan, abaikan aturan yang berlaku, pertarungan antar siswa, ketidakteraturan, penggunaan bahasa yang kasar, kematangan seksual terlalu dini dan penyimpangannya, serta sikap perusakan diri.<sup>73</sup>

Tabel 2. 1 Definisi Konsep Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Pelayanan Bimbingan Kelompok (X) State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Tahap pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengungkapkan pengertian dan tujuan kegiatan kelompok dalam rangka pelayanan bimbingan dan konseling.</li> <li>2) Menjelaskan (a) cara-cara, dan (b) asas kegiatan kelompok.</li> <li>3) Saling memperkenalkan dan mengungkapkan diri.</li> <li>4) Teknik khusus.</li> <li>5) Permainan penghangatan/pengakraban.</li> </ol>
	Tahap peralihan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya.</li> <li>2) Mengamati apakah para anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya (tahap ketiga).</li> <li>3) Meningkatkan keaktifan anggota.</li> </ol>
	Tahap kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemimpin kelompok mengemukakan suatu masalah atau topik.</li> <li>2) Tanya jawab antara anggota dan pemimpin kelompok tentang hal-hal yang belum jelas yang menyangkut masalah atau topik yang dikemukakan pemimpin kelompok.</li> <li>3) Anggota membahas masalah atau topik tersebut secara mendalam dan tuntas.</li> <li>4) Kegiatan selingan.</li> </ol>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>73</sup> Thomas Lickona diterjemahkan oleh Juma Abdu Wamaungo, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter : Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat Dan Bertanggung Jawab* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012).



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Degradasi Moral (Y)

State Islami Universitas Syarif Kasim Riau

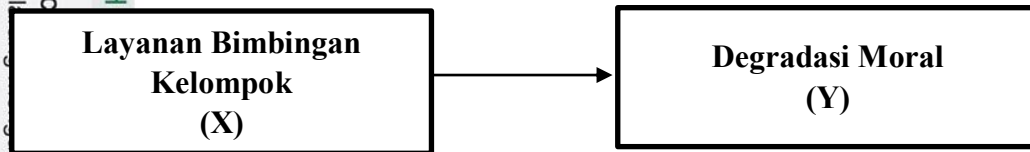
Tahap pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemimpin kelompok mengemukakan suatu masalah atau topik.</li> <li>2) Tanya jawab antar anggota dan pemimpin kelompok tentang hal-hal yang belum jelas yang menyangkut masalah atau topik yang dikemukakan pemimpin kelompok.</li> <li>3) Anggota membahas masalah atau topik tersebut secara mendalam dan tuntas.</li> <li>4) Kegiatan selingan.</li> </ol>
Abaikan aturan yang berlaku	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tidak mematuhi norma-norma yang berlaku dimasyarakat</li> <li>2) Melanggar aturan dilingkungan keluarga</li> </ol>
Ketidak toleran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tidak menghargai dan</li> <li>2) Tidak menghormati keberagaman dalam masyarakat.</li> </ol>
Penggunaan bahasa yang tidak baik/bahasa kasar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kata-kata kasar</li> <li>2) Tindak kekerasan verbal</li> </ol>
Kematangan seksual terlalu dini dan penyimpangannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pergaulan bebas</li> <li>2) Pelecehan seksual</li> </ol>
Sikap perusakan diri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penggunaan obat-obatan terlarang, miras atau alkohol</li> <li>2) Merokok</li> </ol>

#### 4. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir menjelaskan secara teoritis hubungan antar variabel yang akan diteliti.<sup>74</sup> Data dalam penelitian ini didapatkan melalui kuesioner, yang ditujukan kepada remaja di Dusun V Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar.

Imam dan Harries Mardiistryatno Santoso, "Metode Penelitian Kuantitatif" (Tangerang: Pustaka Indigo, 2021, hal. 29).

Tabel 2. 1 Kerangka Pemikiran



### Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas masalah-masalah yang diteliti. Dinyatakan sebagai jawaban sementara karena kebenaran suatu hipotesis masih harus diuji atau diverifikasi dengan data yang akan dikumpulkan. Hipotesis merupakan elemen penting dalam penelitian ilmiah, khususnya penelitian kuantitatif.<sup>75</sup> Setelah merumuskan landasan teori dan kerangka berpikir, selanjutnya Peneliti merumuskan hipotesis penelitian ini, yaitu:

- a. Terdapat pengaruh yang signifikan dari layanan bimbingan kelompok dalam mengurangi degradasi moral pada remaja di Dusun V Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar. (H<sub>a</sub>).
- b. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari layanan bimbingan kelompok dalam mengurangi degradasi moral pada remaja di Dusun V Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar. (H<sub>0</sub>).

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Adhi Kusumastuti Ahmad Mustamil Khoiron dan Taofan Ali Achmadi, "Metode Penelitian Kuantitatif" (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020).

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### 1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis).<sup>76</sup> Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan kelompok (X), sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah degradasi moral remaja (Y).

Desain penelitian adalah rancangan bagaimana penelitian tersebut dilaksanakan. Desain penelitian didalam penelitian ini adalah *one group pre-test post-test design*. Di dalam desain ini, sampel diberikan *pre-test* terlebih dahulu sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan sampel diberikan *post-test*. Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok dalam mengurangi degradasi moral pada remaja, sebelum dilakukan bimbingan kelompok dan sesudah dilakukan bimbingan kelompok. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Desain Penelitian One Group Pre-Test Post-Test Design



Keterangan :

- O<sub>1</sub> Pre-test, untuk mengukur degradasi moral remaja sebelum diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok.
- X Treatment, pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.
- O<sub>2</sub> Post-test, untuk mengukur degradasi moral remaja setelah diberikan treatment.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

76 M Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Pascal Books, 2021).



### 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Dusun V Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Adapun rancangan waktu penelitiannya yaitu:

Tabel 3. 2 Rancangan Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian			
		Tahun 2023-2024			
		Desember	Januari	Februari	Maret
1	Penyusunan Proposal				
2	Seminar Proposal				
3	Pembuatan Angket				
4	Penyebaran Angket				
5	Pengolahan Data				
6	Hasil Penelitian				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian atau sumber data yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>77</sup> Penduduk Desa Pulau Birandang ini tersebar di lima dusun. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu remaja di Dusun V Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar yang berusia 12-18 tahun berjumlah 35 orang yang terdapat di 2 RW dan 4 RT.<sup>78</sup>

Sampel adalah sebagian dari objek yang akan diteliti yang dipilih sedemikian rupa sehingga mewakili keseluruhan objek populasi yang ingin diteliti.<sup>79</sup> Sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 10 orang dengan pertimbangan bahwa kegiatan layanan bimbingan kelompok yang efektif

<sup>77</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D” (Bandung: Alfabeta, 2019).

<sup>78</sup> Kepala Dusun V Desa Pulau Birandang, 2024

<sup>79</sup> Suharsimi Arikunto, “Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)” (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2020), hal. 174.

adalah beranggotakan 10 sampai 15 orang<sup>80</sup>. Teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik penarikan sampel yang digunakan dengan menentukan kriteria khusus terhadap sampel.<sup>81</sup>

Adapun kriteria khusus dalam penelitian ini yaitu,

- Remaja yang berusia 12-18 tahun
- Skor tertinggi berdasarkan hasil pre-test
- Bersedia menjadi responden atau subjek dalam penelitian

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Observasi

Penelitian ini observasi yang dilakukan adalah pada saat survey awal. Observasi digunakan untuk mengukur perubahan perilaku individu sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan sehingga dapat diperoleh data yang relevan dari hasil pemberian perlakuan. Dari pendapat tersebut, maka dapat diketahui bahwa observasi yaitu suatu metode pengumpulan data yang diperlukan dengan melakukan pengamatan terhadap object tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi kuasai-partisipan, dimana dari sebagian kegiatan observer terlibat langsung. Namun, disebagian kegiatan lagi observer tidak terlibat langsung.

##### 2. Wawancara (Interview)

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak struktur. Wawancara tidak struktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis, tapi hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>82</sup>

##### 3. Angket (Kuisisioner)

Kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>83</sup> Peneliti menggunakan pernyataan yang dalam bentuk tertutup dimana responden akan menjawab pernyataan dengan cepat dan sesuai dengan yang sudah disajikan oleh peneliti, serta dapat memudahkan peneliti dalam menganalisis hasil data yang telah terkumpul.

Untuk menganalisis hasil data, peneliti menggunakan *skala likert*. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prayitno, *Layanan Bimbingan Kelompok Dan Konseling Kelompok*.

Lina Miftahul Jannah, Bambang Prasetyo, "Metode Penelitian Kuantitatif" (Jakarta: PT

Raja Grafindo Persada, 2010), 135.

Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D."

Arikunto, "Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik).", hal. 194

seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena tertentu dimasyarakat.<sup>84</sup>

Tabel 3. 3 Skor Alternatif Jawaban Kuesioner dengan Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor	
		+	-
1	Sangat Setuju (SS)	1	5
2	Setuju (S)	2	4
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	4	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	5	1

Adapun rumus yang digunakan penulis untuk menentukan jarak interval (Ji) adalah sebagai berikut:<sup>85</sup>

$$Ji = (t-r)/Jk$$

Keterangan :

- t : Skor tertinggi ideal dalam skala
- r : Skor terendah ideal dalam skala
- Jk : Jumlah kelas interval

Dengan begitu, kategori dari interval dalam penelitian ini ditentukan sebagai berikut :

- Skor tertinggi :  $5 \times 47 = 235$
- Skor terendah :  $1 \times 47 = 47$
- Range :  $\frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$   

$$: \frac{235 - 47}{3}$$

$$: 62, 6 = 63 \text{ (Jarak Interval)}$$

Tabel 3. 4 Kategori Interval

Rentang Interval	Kategori
172 – 235	Tinggi
108 – 171	Sedang
44 - 107	Rendah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>84</sup> Kamiruddin Abdullah, dkk “Metodologi Penelitian Kuantitatif” (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini: Aceh, 2021), hal. 69.

<sup>85</sup> Eko Putra Widoyo, *Penelitian Hasil Pembelajaran Di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014).

### 3.5. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrument. Uji validitas instrument digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur (kuesioner) dalam memastikan tingkat ketepatan suatu alat ukur. Maksudnya yaitu untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut mendapatkan pengukuran yang tepat atau valid terhadap penilaian dalam kuesioner. Pengujian validasi ini menggunakan rumus *pearson product moment*, dengan kriteria sebagai berikut :

Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya item valid.

Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya item tidak valid.<sup>86</sup>

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk memahami suatu kuesioner yang merupakan indikator pada masing-masing variabel. Menurut Sugiyono, Uji Reliabilitas adalah Pengujian realibilitas dimaksudkan untuk memastikan bahwa instrument memiliki konsistensi sebagai alat ukur sehingga tingkat kehandalannya dapat menghasilkan hasil yang konsisten.<sup>87</sup> Pengujian reabilitas instrument dalam peneliiian ini dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*, metode ini digunakan untuk menghitung reabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliable dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, bila koefisien reabilitas sebesar 0,6. Adapun uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

a. Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$  maka instrument memiliki reliabilitas yang baik atau dengan kata lain pernyataan reliable.

b. Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,6$  maka instrument memiliki reliabilitas yang buruk atau dengan kata lain pernyataan tersebut tidak reliable.<sup>88</sup>

### 3.6. Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan. Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai suatu data yang dilihat dari mean, minimum, maksimum dan standar deviasi dari data tersebut.

<sup>86</sup> Duwi Priyatno, "Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS" (CV Andi Offset: Yogyakarta, 2012), hal.120.

<sup>87</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Penerbit Alfabeta: Bandung 2018), hal. 268.

<sup>88</sup> Duwi Priyatno, "SPSS (Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum)" (CV. Andi Offset: Yogyakarta, 2018), hal. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan berdistribusi normal atau tidaknya suatu data yang telah dikumpulkan. Adapun terdapat 2 jenis uji normalitas, yaitu Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk.

Penggunaannya adalah:

- a) Kolmogorov-Smirnov : Untuk Sampel Besar ( $>50$ )
- b) Shapiro-Wilk : Untuk Sampel Kecil ( $\leq 50$ )

Berikut dasar pengambilan keputusan uji normalitas :

- a) Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka data berdistribusi normal
- b) Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal<sup>89</sup>

## 3. Uji Paired Sample T-Test

Uji paired sample t-test merupakan bagian dari statistik parametrik. Oleh karena itu, sebagaimana aturan dalam statistik parametrik data penelitian haruslah berdistribusi normal terlebih dahulu. Paired sample t-test ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel berpasangan (sampel yang sama namun mempunyai dua data). Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ )
- Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>90</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>89</sup> Ig Dodiet Aditya Setyawan, "Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Homogenitas Data Dengan SPSS" (Penerbit Tahta Media Group, 2021), [https://www.academia.edu/download/70231964/1\\_Buku\\_Petunjuk\\_Praktikum\\_Uji\\_Normalitas\\_dan\\_Homogenitas\\_Data\\_dengan\\_SPSS.pdf](https://www.academia.edu/download/70231964/1_Buku_Petunjuk_Praktikum_Uji_Normalitas_dan_Homogenitas_Data_dengan_SPSS.pdf).

<sup>90</sup> Duwi Priyatno, "Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS" (CV Andi Offset: Yogyakarta, 2012), hal. 45.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### Sejarah Desa

Terhitung sejak tahun 1977 sampai dengan 2010 Pemerintahan desa Pulau Birandang dikepalai oleh tujuh orang kepala desa yaitu :

- 1) NIZAR. S (1977-1986)
- 2) RADILA HS. ( 1986-1988)
- 3) ANWAR DT. SOMOK ( 1988-1989 )
- 4) H. NURSIN SIALIP ( 1990-1999)
- 5) Drs. SAYPUL (1999-2001 )
- 6) DJARAT. IS ( 2001-2008)
- 7) H. KHAIDIR (2008-2014)
- 8) DARLISMAN (2014- 2020)
- 9) TOMAS RENALDO ( 2020 – Sekarang )

Pulau Birandang yang berukuran 7200 Ha, yang rata-rata dataran rendah yang pada saat ini dipimpin oleh salah seorang Kepala Desa (Tomas Renaldo) dengan sembilan orang anggota BPD yang diketuai oleh Jalinus S.H.i dan sembilan orang Anggota LPM yang diketuai oleh Nasril, serta dibantu oleh 11 perangkat Desa yang terdiri dari tiga orang Kasi, tiga orang Kaur dan lima orang Kepala Dusun.

Pada awalnya Desa Pulau Birandang terdiri dari Empat Dusun, namun karena adanya peningkatan jumlah penduduk maka terjadilah pemekaran dusun sehingga Desa Pulau Birandang sekarang ini terdiri dari Lima Dusun dan 10 Rukun Warga serta 23 Rukun Tetangga.

Lembaga Adat yang ada di Desa Pulau Birandang merujuk kepada Lembaga Adat Kecamatan, sebab Nenek Mamak diberi sebutan Nenek Mamak Kenegerian Kampar.

Perkembangan Sejarah Desa Pulau Birandang adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Sejarah Desa Pulau Birandang

TAHUN	KEJADIAN YANG BAIK	KEJADIAN YANG BURUK
1977	Terbentuknya Desa Pulau Birandang Yang Pertama Kali Yang dipimpin Kepala Desa Pertama Yang Bernama NIZAR, S	Terjadi Banjir
1977-1986	Peningkatan Hasil Pertanian Sangat	Sedangkan Kejadian Banjir Slalu Terjadi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Memuaskan Sehingga Perhatian Pusat Sangat Banyak Terutama Membangun Proyek Raksasa Dengan Anggaran Yang Besar Yaitu Pembangunan Irigasi Sasapan II Tahun 1984</p>	
<p>1985</p>	<p>Hasil Produksi Desa Pulau Birandang Mencapai 7,4 ton</p>	<p>Terjadi Banjir Besar</p>
<p>1986-1990</p>	<p>Terjadi Transmigrasi Masyarakat Pulau Birandang ikut transmigrasi kedaerah Trans yaitu : Sei Putih, Deli Makmur dan Batang Betindih</p>	
<p>1990-1999</p>	<p>PLN masuk Desa</p>	<p>Hutan yang ada di Desa Pulau Birandang habis dijual kepada pengusaha luar</p>
<p>1999-2000</p>	<p>Mulai terjadi pembangunan</p>	<p>Terjadi Banjir Bandang</p>
<p>2008-2009</p>	<p>Pembelian Lapangan Bola Kaki, Pembangunan Kantor Kepala Desa, Semenisasi Jalan, Aspal Jalan, Turap Penahan Tebing, Poskesdes, dll.</p>	<p>Terjadi Musim Asap</p>
<p>2009 - 2013</p>	<p>Kemajuan pesat dalam pembangunan desa serta diterbitkan nya perdes mengenai Penyakit masyarakat serta di mekarkannya Dusun dari 4 dusun</p>	



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	menjadi 5 Dusun	
<b>2013-2019</b>	Pemerintah desa melakukan pendataan dan pembuatan Prona (Sertifikat Tanah) sesuai dengan intruksi Presiden melalui BPN kabupaten kampar	Terjadinya Banjir Besar pada Februari 2016
<b>2020- Sekarang</b>	Banyaknya Pembangunan yang masuk ke desa Pulau Birandang di luar Dana Desa	Terjadi Wabah Pandemi Covid-19

#### 4.2. Demografi

Desa Pulau Birandang terletak di dalam wilayah Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Provinsi Riau yang berbatasan dengan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pantai Cermin Kecamatan Tapung
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Kampar
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kuapan Kecamatan Tambang
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Alam Panjang kec. Rumbio Jaya

Luas wilayah Desa Pulau Birandang adalah 7200 Ha dimana 65% berupa daratan yang bertopografi berbukit-bukit, dan 35% daratan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk persawahan tadah hujan.

Iklim Desa Pulau Birandang, sebagaimana Desa-Desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim Kemarau dan Penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa.

#### 4.3. Keadaan Penduduk

Penduduk Desa Pulau Birandang berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas penduduknya yang paling dominan berasal dari Provinsi Riau, sehingga tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Desa Pulau Birandang dan hal tersebut secara efektif dapat menghindarkan adanya benturan-benturan antar kelompok masyarakat.

Desa Pulau Birandang mempunyai jumlah penduduk 4515 jiwa, yang terdiri dari laki-laki : 2294 jiwa, perempuan : 2221 orang dan 1150 KK. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:



Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Desa Pulau Birandang Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-Laki	2294	51%
2	Perempuan	2221	49%
Jumlah		4515	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari pada jumlah penduduk perempuan. Dimana laki-laki berjumlah 2294 jiwa dengan persentase 51%, sedangkan perempuan berjumlah 2221 jiwa dengan persentase 49%.

Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk Desa Pulau Birandang Berdasarkan Umur

No	Umur	Jenis Kelamin		Jumlah (Orang)	Persentase (%)
		Laki-Laki	Perempuan		
1	0-10 Tahun	485	467	952	21%
2	11-21 Tahun	392	388	780	17%
3	22-32 tahun	386	374	760	17%
4	33-43 Tahun	413	395	808	18%
5	44-50 Tahun	311	284	595	13%
6	51-60 Tahun	163	187	350	8%
7	64-74 Tahun	86	72	158	3%
8	75 Tahun keatas	58	54	112	2%
Jumlah		2294	2221	4515	100%

Dari tabel tersebut diatas terlihat bahwa keadaan penduduk Desa Pulau Birandang dari jenis kelamin laki-laki adalah 2294, sedangkan dari jenis kelamin perempuan adalah 2221. Selanjutnya dilihat dari kelompok usia 0-10 tahun merupakan kelompok usia paling banyak dengan jumlah 952 orang dengan persentase 21%, dan jumlah paling sedikit adalah kelompok usia 75 tahun keatas dengan jumlah 112 orang dengan persentase 2% dari jumlah penduduk Desa Pulau Birandang.

Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Desa Pulau Birandang Berdasarkan Pembagian Wilayah

Dusun I	Dusun II	Dusun III	Dusun IV	Dusun V
1038 orang	1081 orang	718 orang	1090 orang	588 orang

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa desa Pulau Birandang terbagi dalam 5 (lima) wilayah dusun yaitu dusun I berjumlah 1038 orang, dusun II berjumlah 1081 orang, dusun III berjumlah 718 orang, dusun IV berjumlah 1090 orang dan dusun V berjumlah 588 orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### 4.4. Keadaan Ekonomi

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Pulau Birandang secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara rumah tangga yang berkategori miskin, sanak miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karna mata pencahriannya disektor- sektor usaha yang berbeda beda pula, sebagian besar, di sektor Non formal seperti buruh bangunan, buruh tani, petani sawah tadah hujan, perkebunan karet dan sawit dan sebagian kecil di sektor formal seperti PNS Pemda, Honorer, Guru, Tenaga Medis, TNI/POLRI, dll.

#### Kondisi Pemerintahan Desa

Pembagian Wilayah Desa

Pembagian wilayah Desa Pulau Birandang dibagi menjadi 5 ( Lima) Dusun, dan masing masing Dusun tidak ada pembagian wilayah secara khusus, jadi disetiap dusun, ada yang mempunyai wilayah pertanian dan perkebunan, sementara pusat desa berada di dusun 1 ( satu), setiap Dusun dipimpin oleh seorang kepala dusun.

Struktur Organisasi Pemerintah Desa ( SOPD )

Struktur organisasi Desa Pulau Birandang kecamatan kampa, menganut system kelembagaan pemerintahan desa dengan seorang Kepala Desa, seorang Sekretaris desa, dan 3 Orang Kasi serta 3 orang Kaur yang mempunyai tugas dan fungsinya masing-masing sesuai dengan aturan Pemerintah.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang telah peneliti lakukan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok dalam mengurangi degradasi moral pada remaja di Dusun V Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar. Hal ini terlihat dari tingkat degradasi moral pada remaja sebelum dilaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan skor nilai berada pada kategori tinggi dan sedang terlihat dari hasil *pre-test*. Sedangkan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok tingkat degradasi moral pada remaja mengalami penurunan dengan skor nilai berada pada kategori sedang dan rendah yang terlihat dari hasil *post-test*. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil uji *paired sample T-test* dengan hasil hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh signifikan layanan bimbingan kelompok dalam mengurangi degradasi moral pada remaja di Dusun V Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar. Layanan bimbingan kelompok ini dapat mengurangi degradasi moral karena adanya dinamika kelompok, remaja dapat berdiskusi, bertukar pendapat dan bertukar informasi, dan saling memberikan pemahaman terutama yang diberikan oleh pembimbing, sehingga anggota kelompok yang mengikuti bimbingan saling memotivasi dan berkomitmen untuk memperbaiki diri.

### 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, terdapat beberapa saran bagi penelitian selanjutnya, saran tersebut diantaranya sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada remaja agar dapat menjalin silaturahmi yang baik dengan keluarga, menjaga pertemanan dengan orang yang membawa dampak positif, menggunakan teknologi informasi dengan sebaik mungkin dan meningkatkan keilmuan terutama dalam bidang keagamaan agar tidak terjadinya degradasi moral pada remaja.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih lanjut layanan yang cocok diberikan untuk degradasi moral remaja, ditempat yang berbeda agar tidak terjadinya kehancuran anak bangsa di Indonesia karena degradasi moral ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amadi, Adhi Kusumastuti Ahmad Mustamil Khoiron dan Taofan Ali. “Metode Penelitian Kuantitatif.” Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.
- Al-Ghustiani, Hendrianti. “Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja).” Bandung: PT. Refika Aditama, 2009.
- Ar-Raniry, Aman. “Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam.” Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Ar-Rukunto, Suharsimi. “Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik).” Jakarta: PT Rineka Cipta, 2020.
- Astuti, Anis Yuli. “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Degradasi Moral Remaja Dalam Perspektif Islam Di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.” IAIN Metro, 2017.  
[https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2535/1/Anis\\_Yuli\\_Astuti\\_1397801.pdf](https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2535/1/Anis_Yuli_Astuti_1397801.pdf).
- Al-Zizah, Nur. “Perilaku Moral Dan Religiusitas Siswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum Dan Agama.” *Jurnal Psikologi* 33, no. 2 (2006): 94–109.
- Al-Fadhool, Ibrahim. “Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia.” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 11 (2017): 14.  
<http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/ei/article/view/95>.
- Al-Fahriyah, Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah. “Metode Penelitian Kuantitatif,” 135. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Al-Fudaiman, “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengatasi Degradasi Moral.” *Jurnal Attending (Artikel Penelitian Bimbingan Dan Konseling)* 1, no. 1 (2018).  
<https://ojs.uho.ac.id/index.php/attending/article/view/24432>.
- Al-Furhanudin, Tamyiz. “Akhlak Pesantren Solusi Bagi Kerusakan Akhlak.” Yogyakarta: ITTAQA Press, 2001.
- Diananda, Amita. “Psikologi Remaja Dan Permasalahannya.” *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 1, no. 1 (2019): 116–33.
- Fatah, “Manajemen Kurikulum Pembelajaran Di Madrasah.” Yogyakarta: Kalimedia, 2015.
- Fitri, Agus Zainul. “Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Di Sekolah.” Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Hamaliq, Oemar, Umar Tohirin, and M Mahmud. “Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah Berbasis Integrasi.” Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber dan menyebutkan sumber  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hartanti, Jahju. "Bimbingan Kelompok." Duta Sablon, 2022.

Hatinah, Siti. "Konsep Dasar Bimbingan Konseling Kelompok." *Bandung: PT Refika Aditama*, 2007.

Hasanah, Iswatun, Ishlakhatu Sa'idah, Diana Vidya Fakhriyani, and Anna Aisa. "Bimbingan Kelompok: Teori Dan Praktik." Duta Media Publishing, 2022. <http://repository.iainmadura.ac.id/745/>.

Intan Mayora. "Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Mencegah Degradasi Moral Remaja Melalui Layanan Informasi Pada Peserta Didik Kelas X Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020." UIN Raden Intan Lampung, 2020. <http://repository.radenintan.ac.id/11754/>.

Latifa, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Kencana, 2011.

Lusiatini, Witrin Noor, and Muhammad Zainal Mustofa. "Bimbingan Pra Nikah Dalam Mbenentukan Keluarga Sakinah." *Iktisyaf: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Tasawuf* 2, no. 1 (2020): 13–23. <https://jurnal.stidsirnarasa.ac.id/index.php/iktisyaf/article/view/9>.

Kamiruddin Abdullah, Dkk. "Metodologi Penelitian Kuantitatif," 69. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini: Aceh, 2021.

Kurniati, Erisa. "Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah; Prinsip Dan Asas." *Ristekdik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 2 (2018): 54–60. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/Ristekdik/article/view/634>.

Lickona, Thomas diterjemahkan oleh Juma Abdu Wamaungo. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter : Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat Dan Bertanggung Jawab*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.

Nasution, Nadira Wulandari. "Hubungan Keterampilan Sosial Dengan Celebrity Worship Pada Remaja Di Komunitas Korean Cultural Centre Medan," 2018. [file:///C:/Users/ASUS/Downloads/scholar \(84\).ris](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/scholar%20(84).ris).

Natawidjaja, R. "Konseling Kelompok: Konsep Dasar Dan Pendekatan." *Bandung : Rizqi*, 2009.

Nengsih. "Dampak Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perkembangan Psikologi Remaja." *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.37755/sjip.v4i1.88>.

Pabbajah, Mustaqim, Murtiningsih Murtiningsih, and Nararya Rahadyan Budiono. "Layanan Konseling Kelompok Berbasis Permainan Dalam Pembentukan Sikap Toleransi." *Indonesian Journal of Teaching and Teacher Education*, 2022, 68–76. <https://journal.pencerah.org/index.php/ijtte/article/view/96>.

Prayitno. "Jenis Layanan Dan Kegiatan Pendukung Konseling." Padang: Universitas Negeri Padang, 2015.

———. *Layanan Bimbingan Kelompok Dan Konseling Kelompok*. Padang: Universitas Negeri Padang, 2004.



Priadana, M Sidik, and Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books, 2021.

Haryatno, Duwi. "Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS." CV Andi Offset: Yogyakarta, 2012.

— "SPSS (Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum)." CV. Andi Offset: Yogyakarta, 2018.

Qanariyah, Laili, Muhammad Japar, Purwati. "Buku Ajar Moralitas Remaja Dan Perkembangannya." *Magelang: Unimma Press*, 2021.

<https://ebook.unimma.ac.id/index.php/up/catalog/download/29/28/88?inline=1>.

Samawati, Ninik Komsiya Desy, Rizky Rahmatus Mardiyah, and Silvia Yula Wardani. "Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mencegah Degradasi Moral Remaja." In *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling*, 1:134–44, 2019.

<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNBK/article/view/128>.

Supudin, Budhi Slamet. "Degradasi Moral Bangsa Di Kalangan Remaja Dan Pelajar Dilihat Dari Perspektif Cinta Tanah Air Dan Bela Negara." Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung Barat, 2014.

<https://disdikbb.org/news/degradasi-moral-bangsa-di-kalangan-remaja-dan-pelajar-dilihat-dari-perspektif-cinta-tanah-air-dan-bela-negara/>.

Alim, Muhammad Fikri, and Topan Iman. "Penggunaan Bahasa Kasar Oleh Remaja Laki-Laki BTN Karang Dima Indah Sumbawa Dalam Pergaulannya." *KAGANGA KOMUNIKA: Journal of Communication Science* 4, no. 2 (2022): 87–101. PENGGUNAAN BAHASA KASAR OLEH REMAJA LAKI-LAKI BTN KARANG DIMA%0AINDAH SUMBAWA DALAM PERGAULANNYA.

Antoso, Imam dan Harries Mardiistriyatno. "Metode Penelitian Kuantitatif." Tangerang: Pustaka Indigo, 2021.

Harwono, Sarlito Wirawan. "Psikologi Remaja." Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007.

Satriah, Lilis. "Bimbingan Dan Konseling Kelompok, Setting Masyarakat." Fokus Media, 2021. <https://etheses.uinsgd.ac.id/id/eprint/3027>.

Setyawan, Ig Dodiet Aditya. "Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Homogenitas Data Dengan SPSS." Penerbit Tahta Media Group, 2021. [https://www.academia.edu/download/70231964/1\\_Buku\\_Petunjuk\\_Praktikum\\_Uji\\_Normalitas\\_dan\\_Homogenitas\\_Data\\_dengan\\_SPSS.pdf](https://www.academia.edu/download/70231964/1_Buku_Petunjuk_Praktikum_Uji_Normalitas_dan_Homogenitas_Data_dengan_SPSS.pdf).

Setyoningsih, Yunita Dwi. "Tantangan Konselor Di Era Milenial Dalam Mencegah Degradasi Moral Remaja." In *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling*, 2:134–45, 2018.

<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNBK/article/view/485>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Penerbit Alfabeta: Bandung, 2018.

Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.” Bandung: Alfabeta, 2019.

Udaiman, Umar. “Perilaku Menyimpang Remaja Dalam Perspektif Sosiologi.” Alauddin University Press, 2020.

Udawan, Hamdanah. “Remaja Dan Dinamika: Tinjauan Psikologi Dan Pendidikan,” 2. Penerbit K-Media: Yogyakarta, 2022.

Ubirin. “Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi).” *Jakarta: RajaGrafindo Persada*, 2007, 172.

Wahyuni, Sri. “Faktor-Faktor Penyebab Berkurangnya Etika Dan Moral Siswa Dalam Pergaulan Dan Upaya Menanggulangnya Di UPTD SMP Negeri 27 Baru,” n.d. [http://www.stkipmb.ac.id/file/jurnal/FIX\\_PROPOSAL\\_SRI\\_WAHYUNI.pdf](http://www.stkipmb.ac.id/file/jurnal/FIX_PROPOSAL_SRI_WAHYUNI.pdf).

Widoyo, Eko Putra. *Penelitian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Wijayanti, Indriana. “Kemerosotan Nilai Moral Yang Terjadi Pada Generasi Muda Di Era Modern,” 2021. <https://doi.org/10.31235/osf.io/w9m4x>.

Winkel, W S & Hastuti S. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi, 2004.

Zulita, Rini. “Pengaruh Konseling Kelompok Untuk Mengurangi Degradasi Moral Siswa Di SMPN 14 Banda Aceh.” UIN Ar-Raniry, 2022. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/26872/>.



## Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmpstp@riau.go.id](mailto:dpmpstp@riau.go.id)

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/62332  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9//2024 Tanggal 23 Januari 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

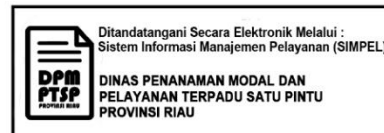
- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : <b>BINDA PERMATA SARI</b>  |
| 2. NIM / KTP         | : 12040225566  |
| 3. Program Studi     | : BIMBINGAN KONSELING ISLAM  |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : <b>PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENGURANGI DEGRADASI MORAL PADA REMAJA DI DESA PULAU BIRANDANG KEC. KAMPA KAB. KAMPAR</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : DESA PULAU BIRANDANG KEC. KAMPA KAB. KAMPAR  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 26 Januari 2024



**Tembusan :**  
**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar  
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan





UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 2 Kuesioner

### KUESIONER PENELITIAN

#### Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengurangi Degradasi Moral Pada Remaja Di Desa Pulau Birandang Kec. Kampa Kab. Kampar”

Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Nama saya Binda Permata Sari, Saya merupakan mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi untuk meraih gelar Strata-1 (S1) pada program studi Bimbingan Konseling Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengurangi Degradasi Moral Pada Remaja Di Desa Pulau Birandang Kec. Kampa Kab. Kampar. Oleh karena itu, dimohon ketersediaan Abang/Adik/Saudara/i untuk mengisi kuesioner dibawah ini:

#### Identitas Responden

Nama : .....(boleh disamarkan/inisial)

Umur : ..... Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki/Perempuan \*)

Alamat :

\*) coret yang tidak perlu

#### Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Kuesioner dibawah ini merupakan pernyataan-pernyataan mengenai degradasi moral
2. Bacalah dengan cermat dan teliti setiap pernyataan dari kuesioner dan berilah jawaban yang sesuai dengan diri Abang/Adik/Saudara/i yang sebenarnya
3. Berilah tanda checklist (✓) pada pernyataan di lembar jawaban yang tersedia dengan ketentuan sebagai berikut:  
**SS** : Sangat Setuju  
**S** : Setuju  
**KS** : Kurang Setuju  
**TS** : Tidak Setuju  
**STS** : Sangat Tidak Setuju
4. Jawablah dengan jujur pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dan pastikan seluruh jawaban terisi
5. Abang/Adik/Saudara/i tidak perlu cemas atau malu untuk memberikan jawaban, karena apapun yang Abang/Adik/Saudara/i isi pada lembar jawaban akan dijamin kerahasiaannya serta tidak akan berpengaruh pada nama baik dan hal apapun
6. Perimakasih atas partisipasi Abang/Adik/Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan apapun yang melanggar hak cipta ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	Saya menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya					
	Saya senang mengikuti kegiatan kerja bakti yang diadakan oleh masyarakat sekitar					
	Saya sering membuat kerusuhan di lingkungan sekitar					
	Saya suka mengambil barang milik orang lain					
	Saya sering menghindar atau tidak melaksanakan tugas yang diberikan orang tua					
	Saya sering mengabaikan aturan yang telah ditetapkan dirumah					
	Saya suka berkelahi dengan kakak/abang/adik					
	Saya selalu berkata jujur kepada orang tua					
	Ketika ingin keluar rumah, saya akan meminta izin orang tua					
10.	Saya suka mengucapkan terimakasih ketika seseorang telah menolong saya					
11.	Saya tidak bermain gadget ketika berbicara dengan orang lain					
12.	Saya tidak bisa menerima pendapat orang lain yang berbeda dengan saya					
13.	Saya sulit untuk memberikan pujian kepada orang lain					
14.	Saya sering menilai rendah hasil pekerjaan orang lain					
15.	Saya tidak nyaman jika harus berbaur dengan orang-orang yang menggunakan					



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.  
 1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penyalinan oleh sumber lain.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	bahasa yang berbeda					
6	Saya tidak suka bermain dengan orang-orang yang memiliki keyakinan agama yang berbeda					
7	Saya merasa malu jika harus berteman dengan orang yang memiliki cacat fisik					
8	Saya hanya ingin bermain dengan teman-teman yang berasal dari suku yang sama					
9	Ketika kondisi hati sedang tidak baik, saya tidak mau menyapa orang lain					
10	Saya merasa berkata kasar adalah hal yang biasa					
11	Saya terbiasa berkata kasar ketika bercanda dengan teman					
12	Saya suka mencaci maki teman yang membuat saya jengkel					
13	Saya bertengkar dengan teman menggunakan kata kata kasar					
14	Saya merasa risih ketika mendengar orang lain bercarut/berkata kasar					
15	Saya suka mengejek kondisi fisik teman					
16	Ketika saya melakukan kesalahan, saya lebih memilih untuk membela diri dan menyalahkan orang lain					
17	Saya menyuruh orang lain untuk mengerjakan tugas-tugas yang seharusnya menjadi tanggung jawab saya					
18	Saya suka menjadikan teman sebagai sasaran ejekan					
19	Saya suka memanggil nama teman dengan sebutan yang kasar dan tidak enak didengar orang lain					
20	Saya suka berpergian dengan lawan jenis					



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

31.	Saya merasa bahwa pergaulan bebas pada remaja dapat menimbulkan kehamilan diluar nikah					
32.	Orang tua saya mengizinkan saya berpergian dengan lawan jenis					
33.	Saya suka melihat film dan gambar pornografi karena menarik untuk ditonton					
34.	Saya merasa berpacaran adalah suatu hal yang biasa					
35.	Saya dipaksa untuk menerima ajakan kencan atau berhubungan seksual dari lawan jenis dengan diberikan imbalan berupa uang, dsb					
36.	Saya selalu mendapat simbol atau panggilan cabul seperti bersiul, mengedipkan mata, menggoda, dll atau yang disebut <i>cat calling</i> dari lawan jenis					
37.	Saya suka mengenakan pakaian terbuka, ketat serta menampilkan lengkung tubuh					
38.	Saya ingin mencoba narkoba seperti <i>sabu, ganja, ekstasi dsb.</i>					
39.	Saya suka meminum <i>miras atau alkohol</i> untuk menghilangkan stres ketika sedang menghadapi masalah					
40.	Saya mencampur minuman <i>miras atau alkohol</i> dengan beberapa merk minuman lain					
41.	Saya meminum <i>miras atau alkohol</i> karena ajakan dari teman teman					
42.	Saya meminum <i>miras atau alkohol</i> secara berlebihan sehingga menyebabkan mabuk berat tidak karuan					
43.	Saya selalu merokok ketika menghadapi masalah agar merasa lebih					



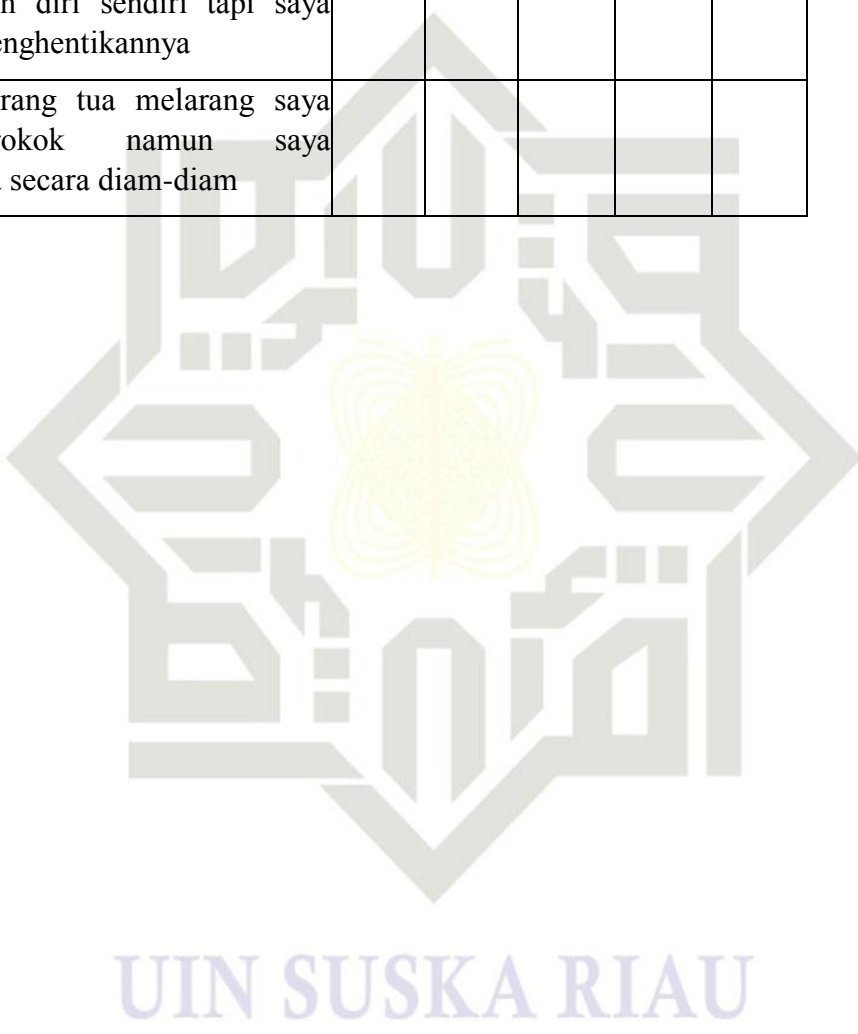
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	tenang					
44	Saya merasa pusing apabila tidak merokok					
45	Saya menggunakan uang jajan yang diberikan orang tua untuk membeli rokok					
46	Saya tahu kalau merokok dapat membahayakan diri sendiri tapi saya belum bisa menghentikannya					
47	Sebenarnya orang tua melarang saya untuk merokok namun saya melakukannya secara diam-diam					



UIN SUSKA RIAU

### Lampiran 3 Rancangan Pelaksanaan Layanan (RPL)

## Rancangan Pelaksanaan Layanan (RPL) Bimbingan Kelompok Dalam Mengurangi Degradasi Moral pada Remaja

### RPL Pertemuan 1

A.	Tema	Degradasi Moral
B.	Topik	Abaikan aturan yang berlaku
C.	Tujuan	<p>Tujuan Umum :</p> <p>Meningkatkan sikap patuh terhadap aturan yang berlaku, baik di lingkungan masyarakat maupun dikeluarga</p> <p>Tujuan Khusus :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota kelompok mengetahui jalannya bimbingan kelompok</li> <li>• Anggota kelompok mampu memahami degradasi moral</li> <li>• Anggota kelompok mengetahui maksud dari mengabaikan aturan yang berlaku</li> <li>• Anggota kelompok mampu mematuhi aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat</li> <li>• Anggota kelompok mampu mematuhi peraturan yang ada dilingkungan keluarga</li> </ul>
D.	Materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Definisi mengabaikan aturan yang berlaku</li> <li>• Cara agar dapat mematuhi aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat</li> <li>• Cara agar dapat mematuhi aturan yang berlaku di lingkungan keluarga</li> </ul>
E.	Tanggal Pelaksanaan	Senin, 4 Maret 2024
F.	Waktu	45 menit (Pertemuan ke-1)
G.	Uraian Kegiatan	
	Tiap Pembentukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemimpin kelompok membuka kegiatan dan memperkenalkan diri</li> <li>• Pemimpin kelompok meminta salah satu anggota kelompok untuk memimpin doa</li> <li>• Pemimpin kelompok membagikan daftar hadir</li> <li>• Mengadakan kontrak waktu</li> <li>• Pemimpin kelompok menjelaskan pengertian, tujuan dan asas-asas bimbingan kelompok dan tentang degradasi moral</li> </ul>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemimpin kelompok mengarahkan anggota kelompok untuk memperkenalkan diri masing-masing</li> <li>• Pemimpin kelompok menjelaskan peranan anggota kelompok dalam kegiatan bimbingan kelompok topik tugas</li> <li>• Mengadakan permainan</li> </ul>
Tahap Peralihan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemimpin kelompok menjelaskan kembali kegiatan yang akan dilakukan</li> <li>• Pemimpin kelompok menanyakan kesiapan anggota kelompok</li> <li>• Pemimpin kelompok mengenali suasana kesiapan anggota kelompok</li> <li>• Pemimpin kelompok menjelaskan batasan topik yang akan diberikan</li> </ul>
Tahap Kegiatan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengemukakan topik tentang “abaikan aturan yang berlaku”</li> <li>• Memberikan kesempatan pada masing-masing anggota untuk berpendapat tentang topik yang telah ditentukan</li> <li>• Melakukan diskusi dengan topik tersebut</li> <li>• Pemimpin kelompok mengamati proses dalam kelompok</li> </ul>
Tahap Pengakhiran		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama sama menyimpulkan hasil dan pembahasan bimbingan kelompok</li> <li>• Menyampaikan kesan dan pesan</li> <li>• Membahas kegiatan lanjutan</li> <li>• Penutup</li> </ul>
H.	Sumber Bacaan	Prayitno, dkk. 2017. Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok yang Berhasil. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia

• RPL Pertemuan 2

A.	Tema	Degradasi Moral
B.	Topik	Tidak toleran
C.	Tujuan	Tujuan Umum : Membantu remaja agar dapat menjaga toleransi

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>D. Materi</p>	<p>Tujuan Khusus :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota kelompok dapat memahami dampak dari sikap tidak toleran</li> <li>• Anggota kelompok mampu menghargai orang lain</li> <li>• Anggota kelompok mampu menghormati keberagaman dalam bermasyarakat</li> </ul>
<p>E. Tanggal Pelaksanaan</p>	<p>F. Waktu</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian tidak toleran</li> <li>• Dampak dari sikap tidak toleran</li> <li>• Cara menghargai orang lain</li> <li>• Cara menghormati keberagaman dalam bermasyarakat</li> </ul> <p>Kamis, 7 Maret 2024</p> <p>45 menit (Pertemuan ke-2)</p>
<p>G. Uraian Kegiatan</p>		
<p>Tahap Pembentukan</p>	<p>Tahap Peralihan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemimpin kelompok membuka kegiatan</li> <li>• Pemimpin kelompok meminta salah satu anggota kelompok untuk memimpin doa</li> <li>• Pemimpin kelompok membagikan daftar hadir</li> <li>• Mengadakan kontrak waktu</li> <li>• Pemimpin kelompok tujuan dan asas-asas bimbingan kelompok</li> <li>• Pemimpin kelompok menjelaskan peranan anggota kelompok dalam kegiatan bimbingan kelompok topik tugas</li> <li>• Mengadakan permainan</li> </ul>
<p>Tahap Kegiatan</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemimpin kelompok menjelaskan kembali kegiatan yang akan dilakukan</li> <li>• Pemimpin kelompok menanyakan kesiapan anggota kelompok</li> <li>• Pemimpin kelompok mengenali suasana kesiapan anggota kelompok</li> <li>• Pemimpin kelompok menjelaskan batasan topik yang akan diberikan</li> </ul>
<p>Tahap Kegiatan</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengemukakan topik tentang “Tidak Toleran”</li> <li>• Memberikan kesempatan pada masing-masing anggota untuk berpendapat tentang topik yang telah ditentukan</li> <li>• Melakukan diskusi dengan topik tersebut</li> </ul>





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RPL Pertemuan 3

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemimpin kelompok mengamati proses dalam kelompok</li> </ul>
	Tahap Pengakhiran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama sama menyimpulkan hasil dan pembahasan bimbingan kelompok</li> <li>• Menyampaikan kesan dan pesan</li> <li>• Membahas kegiatan lanjutan</li> <li>• Penutup</li> </ul>
	Sumber Bacaan	Prayitno, dkk. 2017. Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok yang Berhasil. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia
A.	Tema	Degradasi Moral
B.	Topik	Penggunaan bahasa kasar
C.	Tujuan	Tujuan Umum : Membantu remaja agar dapat mengurangi penggunaan bahasa kasar  Tujuan Khusus : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota kelompok dapat memahami dampak dari penggunaan bahasa kasar</li> <li>• Anggota kelompok dapat menghindari penggunaan bahasa kasar</li> </ul>
D.	Materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor penyebab menggunakan bahasa kasar</li> <li>• Dampak dari penggunaan bahasa kasar</li> <li>• Tips menghindari bahasa kasar</li> </ul>
E.	Tanggal Pelaksanaan	Minggu, 10 Maret 2024
F.	Waktu	45 menit (Pertemuan ke-3)
G.	<b>Uraian Kegiatan</b>	
	Tahap Pembentukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemimpin kelompok membuka kegiatan</li> <li>• Pemimpin kelompok meminta salah satu anggota kelompok untuk memimpin doa</li> <li>• Pemimpin kelompok membagikan daftar hadir</li> <li>• Mengadakan kontrak waktu</li> <li>• Pemimpin kelompok tujuan dan asas-asas bimbingan kelompok</li> <li>• Pemimpin kelompok menjelaskan peranan anggota kelompok dalam kegiatan bimbingan</li> </ul>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau	Tahap Peralihan	kelompok topik tugas <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan permainan</li> </ul>
	Tahap Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemimpin kelompok menjelaskan kembali kegiatan yang akan dilakukan</li> <li>• Pemimpin kelompok menanyakan kesiapan anggota kelompok</li> <li>• Pemimpin kelompok mengenali suasana kesiapan anggota kelompok</li> <li>• Pemimpin kelompok menjelaskan batasan topik yang akan diberikan</li> </ul>
	Tahap Pengakhiran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengemukakan topik tentang “Penggunaan bahasa kasar”</li> <li>• Memberikan kesempatan pada masing-masing anggota untuk berpendapat tentang topik yang telah ditentukan</li> <li>• Melakukan diskusi dengan topik tersebut</li> <li>• Pemimpin kelompok mengamati proses dalam kelompok</li> <li>• Mengadakan permainan “kenapa-karena”</li> </ul>
	H. Sumber Bacaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama sama menyimpulkan hasil dan pembahasan bimbingan kelompok</li> <li>• Menyampaikan kesan dan pesan</li> <li>• Membahas kegiatan lanjutan</li> <li>• Penutup</li> </ul> <p>Prayitno, dkk. 2017. Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok yang Berhasil. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia</p>

• RPI Pertemuan 4

A.	Tema	Degradasi Moral
B.	Topik	Pergaulan bebas dan pelecehan seksual
C.	Tujuan	<p>Tujuan Umum :</p> <p>Membantu remaja agar dapat terhindar dari pergaulan bebas dan pelecehan seksual</p> <p>Tujuan Khusus :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota kelompok dapat mengetahui bahaya pergaulan bebas dan pelecehan seksual</li> </ul>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota kelompok dapat memahami dampak dari pergaulan bebas dan pelecehan seksual</li> <li>• Anggota kelompok dapat menghindari pergaulan bebas dan pelecehan seksual</li> </ul>
D.	Materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian pergaulan bebas dan pelecehan seksual</li> <li>• Bahaya pergaulan bebas dan pelecehan seksual</li> <li>• Cara agar terhindar dari pergaulan bebas dan pelecehan seksual</li> </ul>
E.	Tanggal Pelaksanaan	Kamis, 14 Maret 2024
F.	Waktu	45 menit (Pertemuan ke-4)
G.	Uraian Kegiatan	
	Tahap Pembentukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemimpin kelompok membuka kegiatan</li> <li>• Pemimpin kelompok meminta salah satu anggota kelompok untuk memimpin doa</li> <li>• Pemimpin kelompok membagikan daftar hadir</li> <li>• Mengadakan kontrak waktu</li> <li>• Pemimpin kelompok tujuan dan asas-asas bimbingan kelompok</li> <li>• Pemimpin kelompok menjelaskan peranan anggota kelompok dalam kegiatan bimbingan kelompok topik tugas</li> </ul>
	Tahap Peralihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemimpin kelompok menjelaskan kembali kegiatan yang akan dilakukan</li> <li>• Pemimpin kelompok menanyakan kesiapan anggota kelompok</li> <li>• Pemimpin kelompok mengenali suasana kesiapan anggota kelompok</li> <li>• Pemimpin kelompok menjelaskan batasan topik yang akan diberikan</li> </ul>
	Tahap Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengemukakan topik tentang “Pergaulan bebas dan pelecehan seksual”</li> <li>• Memberikan kesempatan pada masing-masing anggota untuk berpendapat tentang topik yang telah ditentukan</li> <li>• Melakukan diskusi dengan topik tersebut</li> <li>• Pemimpin kelompok mengamati proses dalam kelompok</li> <li>• Mengadakan permainan “kenapa-karena”</li> </ul>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau seluruh atau sebagian dari karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap Pengakhiran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama sama menyimpulkan hasil dan pembahasan bimbingan kelompok</li> <li>• Menyampaikan kesan dan pesan</li> <li>• Membahas kegiatan lanjutan</li> <li>• Penutup</li> </ul>
Sumber Bacaan	Prayitno, dkk. 2017. Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok yang Berhasil. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia

RPL Pertemuan 5

A.	Tema	Degradasi Moral
B.	Topik	Penggunaan obat-obatan terlarang, miras atau alkohol dan rokok
C.	Tujuan	Tujuan Umum : Membantu remaja agar dapat menghindari penggunaan obat-obatan terlarang, miras atau alkohol dan mengurangi penggunaan rokok  Tujuan Khusus : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota kelompok dapat mengetahui bahaya penggunaan obat-obatan terlarang, miras atau alkohol dan rokok</li> <li>• Anggota kelompok dapat menghindari penggunaan obat-obatan terlarang, miras atau alkohol</li> <li>• Anggota kelompok dapat memahami cara agar dapat mengurangi penggunaan rokok</li> </ul>
D.	Materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian obat-obatan terlarang, miras atau alkohol dan rokok</li> <li>• Bahaya penggunaan obat-obatan terlarang, miras atau alkohol dan rokok</li> <li>• Tips menghindari penggunaan obat-obatan terlarang, miras atau alkohol</li> <li>• Tips mengurangi penggunaan rokok</li> </ul>
E.	Tanggal Pelaksanaan	Minggu, 17 Maret 2024
F.	Waktu	45 menit (Pertemuan ke-5)
G.	Uraian Kegiatan	
	Tahap Pembentukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemimpin kelompok membuka kegiatan</li> </ul>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN

Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemimpin kelompok meminta salah satu anggota kelompok untuk memimpin doa</li> <li>• Pemimpin kelompok membagikan daftar hadir</li> <li>• Mengadakan kontrak waktu</li> <li>• Pemimpin kelompok tujuan dan asas-asas bimbingan kelompok</li> <li>• Pemimpin kelompok menjelaskan peranan anggota kelompok dalam kegiatan bimbingan kelompok topik tugas</li> <li>• Mengadakan permainan</li> </ul>
Tahap Peralihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemimpin kelompok menjelaskan kembali kegiatan yang akan dilakukan</li> <li>• Pemimpin kelompok menanyakan kesiapan anggota kelompok</li> <li>• Pemimpin kelompok mengenali suasana kesiapan anggota kelompok</li> <li>• Pemimpin kelompok menjelaskan batasan topik yang akan diberikan</li> </ul>
Tahap Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengemukakan topik tentang “Penggunaan obat-obatan terlarang, miras atau alkohol dan rokok”</li> <li>• Memberikan kesempatan pada masing-masing anggota untuk berpendapat tentang topik yang telah ditentukan</li> <li>• Melakukan diskusi dengan topik tersebut</li> <li>• Pemimpin kelompok mengamati proses dalam kelompok</li> </ul>
Tahap Pengakhiran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama sama menyimpulkan hasil dan pembahasan bimbingan kelompok</li> <li>• Menyampaikan kesan dan pesan selama mengikuti bimbingan kelompok</li> <li>• Penutup</li> </ul>
H. Sumber Bacaan	Prayitno, dkk. 2017. Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok yang Berhasil. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia

## Lampiran 4 Hasil Pre-Test dan Post Test

- Hasil Pre-Test

NO	Responden	Item Degradasi Moral																																														Jumlah	Kategori	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46			47
1	PA	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	2	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	5	5	164	Sedang
2	AG	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	3	2	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	180	Tinggi	
3	MM	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	5	4	3	4	4	164	Sedang		
4	RF	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	5	1	3	3	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	178	Tinggi	
5	RH	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	2	4	4	5	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	5	5	169	Sedang	
6	NA	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	1	3	1	2	3	2	3	1	1	119	Sedang		
7	NR	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	139	Sedang		
8	CCS	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	1	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	1	4	3	5	1	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	143	Sedang		
9	NY	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	141	Sedang		
10	SA	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	4	3	4	4	1	1	3	2	3	1	2	1	2	3	137	Sedang
		Total																																														1534		

- Hasil Post-Test

NO	Responden	Item Degradasi Moral																																														Jumlah	Kategori		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46			47	
1	PA	1	2	1	3	3	1	1	2	3	2	3	1	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	101	Rendah	
2	AG	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	117	Sedang
3	MM	2	3	1	2	2	1	2	1	2	3	2	3	2	2	1	3	1	3	2	3	3	2	2	1	2	1	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	102	Rendah	
4	RF	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	121	Sedang	
5	RH	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	1	1	2	1	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	1	3	2	1	1	2	3	95	Rendah			
6	NA	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	3	2	2	3	2	1	3	1	3	2	1	2	3	1	2	2	1	2	2	3	2	2	3	1	2	1	3	3	2	3	2	1	2	1	89	Rendah		
7	NR	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	2	1	3	2	2	3	1	3	2	1	2	3	2	3	1	3	2	3	1	2	3	2	1	3	2	3	2	1	2	1	1	3	2	3	1	97	Rendah			
8	CCS	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	1	2	1	3	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	95	Rendah		
9	NY	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	3	104	Rendah			
10	SA	1	1	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	1	2	1	2	3	2	3	2	1	3	1	2	3	2	3	1	1	2	2	1	2	2	1	3	3	96	Rendah		
		Total																																														1017			



## Lampiran 6 Uji Reliabilitas

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,978	50

## Lampiran 7 Uji Normalitas

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-Test Eksperimen	,199	10	,200*	,927	10	,418
Post-Test Eksperimen	,210	10	,200*	,880	10	,130

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

## Lampiran 8 Uji Paired Sample T-Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test - Post Test	51,700	14,127	4,467	41,594	61,806	11,573	9	,000

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
- © Hak cipta m
- Dilarang mengutip
  - Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 2 Dokumentasi

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh artikel:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Gambar 1 Mengisi Kuesioner Pre-Test



Gambar 2 Mengisi Kuesioner Post-Test



Gambar 3 Pertemuan Ke-1



Gambar 4 Pertemuan Ke-2



Gambar 5 Pertemuan Ke-3



Gambar 6 Pertemuan Ke-4



Gambar 7 Pertemuan Ke-5



Gambar 8 Remaja yang Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok

## RIWAYAT HIDUP



**Binda Permata Sari**, dilahirkan di Medan pada tanggal 22 Juni 2002. Anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Mahmud dan Dahniar. Peneliti pernah menempuh dan menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 011 Bukit Kratai dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Rumbio Jaya dan lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rumbio Jaya dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020 peneliti melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan diterima sebagai mahasiswi Program Studi Bimbingan Konseling Islam. Pada masa perkuliahan peneliti telah menyelesaikan program pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata di Desa Telambaian, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar. Selanjutnya peneliti juga telah menyelesaikan Praktek Kerja Lapangan di Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Riau selama 2 bulan.

Pada masa semester akhir, peneliti telah menyelesaikan penelitian di Dusun V Desa Pulau Birandang, Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar dengan judul “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengurangi Degradasi Moral Pada Remaja Di Dusun V Desa Pulau Birandang, Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar”. Hasil dari penelitian tersebut di uji dalam sidang Munaqasah pada tanggal 4 April 2024 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan dinyatakan lulus dan memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos).

- Hak Cipta © Hak Cipta
1. Dilarang untuk menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan secara komersial tanpa izin dari penulis.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.